

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN  
LINGKUNGAN PADA GENERASI Z  
KABUPATEN KARIMUN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**MUHAMMAD IRVANSYAH**  
NIM. 12040317037

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Irvansyah  
NIM : 12040317038  
Judul : Dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z Kabupaten Karimun

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 11 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 11 Juli 2025

Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP.19710612 199803 1 003

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP.19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

**Dewi Sukartik, M. Sc**  
NIP.19810914 202321 2 019

Penguji III,

**Dr. Tika Mutia, M. I.Kom**  
NIP.19861006 201903 2 010

Penguji IV,

**Rohayati, M. I.Kom**  
NIP. 19880801 202012 2 018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN  
PADA GENERASI Z KABUPATEN KARIMUN**

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD IRVANSYAH**

NIM. 12040317037

Telah disetujui pada tanggal

02 Mei 2025

Dosen Pembimbing:

**Dr. Elfriandri S.Ag, M.Si**

NIP. 197003121997031006

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

NIP.198103132011011004





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 Mei 2021

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Irvansyah  
 NIM : 12040317037  
 Judul Skripsi : Dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan generasi z Kabupaten Karimun

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

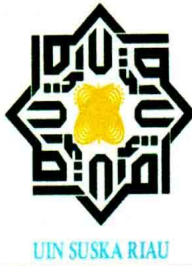
**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

**Pembimbing,**

**Dr. Elfrinadri S. Ag, M. Si**  
 NIP. 197003121997031006

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
 NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irvansyah  
Nim : 12040317037  
Tempat/Tanggal Lahir : Meral Karimun, 09 September 2000  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Terhadap Kesadaran  
Lingkungan Pada Generasi Z Kabupaten Karimun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Irvansyah  
NIM. 12040317037

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama :** Muhammad Irvansyah  
**Prodi :** Ilmu Komunikasi  
**Judul :** Dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z Kabupaten Karimu

Isi lingkungan seperti kerusakan ekosistem, polusi, dan perubahan iklim, telah menjadi perhatian global. Secara spesifik di Kabupaten Karimun, fenomena ini termanifestasi dalam bentuk tumpukan sampah, berkurangnya tutupan hutan, dan kenaikan suhu. Di tengah tantangan ini, media sosial memiliki potensi sebagai sarana edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, terutama bagi Generasi Z yang merupakan pengguna aktifnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya dampak penggunaan media sosial terhadap tingkat kesadaran lingkungan pada Generasi Z di Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 99 responden, di mana jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin*. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kesadaran lingkungan Generasi Z. Namun, besaran pengaruhnya Determinan ( $R^2$ ) tergolong lemah, yakni hanya menjelaskan 31% dari variabel kesadaran lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa 69% ketergantungan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Meskipun dampaknya tidak dominan, media sosial terbukti tetap menjadi media yang dapat berkontribusi dalam membangkitkan kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, disarankan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mengintensifkan kampanye dan edukasi lingkungan yang terarah bagi Generasi Z agar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih kuat terhadap kelestarian lingkungan.

**Kata kunci :** Media sosial, Kesadaran lingkungan, Generasi Z

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**ABSTRACT**

**Name:** Muhammad Irvansyah

**Study :** Communication Science

**Title :** *The impact of social media on environmental awareness in generation z of Karimu Regency.*

*Environmental issues, such as ecosystem degradation, pollution, and climate change, have become a global concern. Specifically, in Karimun Regency, these phenomena manifest in the form of waste accumulation, reduced forest cover, and rising temperatures. Amid these challenges, social media has the potential to serve as an effective educational tool to raise environmental awareness, particularly among Generation Z, who are active users of these platforms. This study aims to analyze the extent of the impact of social media usage on environmental awareness levels among Generation Z in Karimun Regency. The research employs a quantitative approach. Data collection was conducted through a questionnaire distributed to 99 respondents, with the sample size determined using Slovin's formula. The collected data were then analyzed using simple linear regression methods. The analysis results indicate that social media usage has a statistically significant impact on the environmental awareness of Generation Z. However, the magnitude of this influence, as indicated by the Determinant ( $R^2$ ), is relatively weak, explaining only 31% of the variance in environmental awareness. This suggests that 69% of the dependence is influenced by other factors outside the scope of this study. Although the impact is not dominant, social media has proven to be a medium that can contribute to raising environmental awareness. Therefore, it is recommended that the government and stakeholders intensify targeted environmental campaigns and education for Generation Z to foster a stronger sense of responsibility towards environmental preservation.*

**Keywords:** Social media, environmental awareness, Generation Z

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Dampak Media Sosial Terhadap Kesadaran Lingkungan Pada Generasi Z Kabupaten Karimun”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan penuh keluarga terutama orang tua terima kasih kepada ayah Darmadi, Ibu Rabiyyah, abang Muhammad Faisal yang telah memberi dukungan kepada peneliti selama pembuatan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof, H. Raihani M.Ed., Ph. D. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.Alex Wenda, ST, M.Eng, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr Harris Simaremare, M.T., Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, dan Ibu Dr. Titin Antin, Sos. M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, M.I.Kom sebagai III Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhammad Badri, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Usman, M.I.Kom Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arahan dan masukan kepada penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bapak Dr Elfiandri, M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan kritikan atas terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai serta Staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu Penulis selama Studi di Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan. semoga kita semua di berikan limpahan rezeki, kesehatan, dan keberkahan dalam hidup oleh Allah SWT.
10. Seluruh Teman-teman *public Reltions* yang telah berperan memberikan pengalaman selama di bangku perkuliahan
11. Terima Kasih kepada teman-teman Asrama karimun Putra badang perkasa, Panam, Pekanbaru : Handrias S.Pd, Bintoro Kurniawan S.I.Kom, Azreal Fahrin S.I.Kom, Dhaifan Hilman S.Pd, Brian Noval S.Si , Calvin Claudio, Landra M S.Ag, dan sahabat lainnya. telah mendukung dan selalu memberi semangat kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Ibu Isdi, Ibu Dea, Bpak Agus, Bapak zaki selaku pembimbing magang di TVRI Kepri yang telah memberikan banyak pengalaman selama magang.
13. Trimakasih Kepada Teman-teman KKN, dan seperangkat pemangku jabatan desa Tanjung Belit yang telah memberikan waktunya untuk membantu dan membimbing selama Kegiatan KKN di Tanjung Belit, Kampar Kiri Hulu.
14. Trimakasih Kepada Yusrizal, Zulfi S.H, Niko Laos, Khairul Naim, Junaidi, Riski, Mustafa, Dedy, Daniel dan teman-teman dikampung yang telah memberikan dukunganya selama perkuliahan.
15. Dan Trimakasih kepada diri sendiri yang telah mengusahakan untuk menyelesaikan skirpsi agar memenuhi syarat kelulusan pendidikan starta 1 (S1).

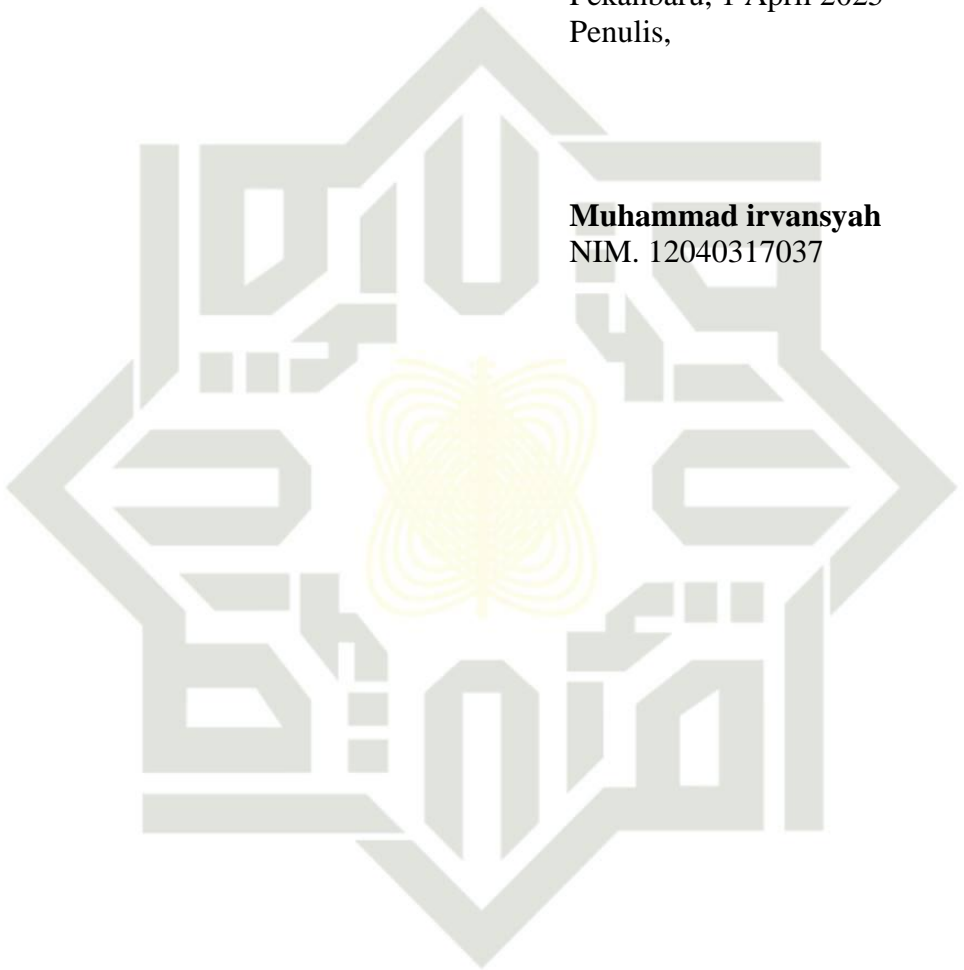
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pnulis mengharapkan



masukannya berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan mafaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Pekanbaru, 1 April 2025  
Penulis,

**Muhammad irvansyah**  
NIM. 12040317037



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Penegasan istilah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat penelitian .....	5
1.6. Sistemantika penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Konseptualisasi Dan Oprasional .....	22
2.4 Kerangka Pikir .....	28
2.5 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
3.1 Jenis dan pendekatan penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu .....	29
3.3 Populasi dan sample .....	29
3.3.1. Populasi .....	29





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2. Sample.....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Provil Kabupaten Karimun .....	36
4.2 VISI dan MISI Kabupaten Karimun .....	36
1. VISI.....	36
2. MISI .....	36
4.3 Demografi .....	36
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Hasil penelitian .....	40
5.1.1. Identitas Responden.....	40
5.1.2. Deskripsi data prilaku media sosial (X).....	42
5.1.3. Kesadaran Lingkungan (Y).....	53
5.2 Pembahasan.....	66
5.2.1. Validitas dan reabilitas data penelitian .....	66
5.2.2. Uji Korelasi .....	70
5.2.3. Analisis regresi linear sederhana .....	72
5.2.4. Uji Hipotesis.....	80
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
6.1 KESIMPULAN.....	82
6.2 SARAN .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABLE

2.1	Oprasional Variable.....	29
3.1	Jumlah generasi z Kabupaten Karimun.....	32
3.2	Pembagian <i>professional statistic</i> Kuesioner per-kecamatan.....	34
3.3	Keteria Sekala <i>linkr</i> .....	35
4.1	Jumlah popuasi generasi z Kabupaten Karimun.....	40
4.2	Jumlah Agama Kabupaten Karimun.....	41
4.3	Jumlah Tempat Ibadah Kabupaten Karimun .....	41
4.4	Jumlah fasilitas kesehatan Kabupaten Karimun.....	42
4.5	Jumlah Unit Sekolah.....	42
5.1	Jenis kelamin responden .....	43
5.2	Usia responden .....	44
5.3	Status Responden .....	44
5.4	Pernyataan X1 Durasi .....	45
5.5	pernyataan X2 Frekuensi .....	46
5.6	pernyataan X3 Informasi .....	47
5.7	Pernyataan X4 Edukasi.....	48
5.8	Pernyataan X5 Hiburan .....	48
5.9	Pernyataan X6 Orientasi Promiso dan kampanye.....	49
5.10	Pernyataan X7 Penggunaan Whatsapp .....	50
5.11	Pernyataan X8 Pengunaan Facebook .....	51
5.12	Pernyataan X9 Pengunaan Instagram .....	51
5.13	Pernyataan X10 Pengunaan TikTok.....	52
5.14	Pernyataan X11 Berbagi informasi.....	53
5.15	Pernyataan X12 Berdiskusi dengan keluarga .....	53
5.16	Pernyataan X13 Berdiskusi dengan teman kerabat .....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.17 Pernyataan X14 Berdiskusi dengan orang lain .....	55
5.18 Pernyataan Y1 Konsep dasar Ekosistem .....	56
5.19 Pernyataan Y2 Konsep dasar Polusi .....	56
5.20 Pernyataan Y3 Konsep dasar perubahan iklim .....	57
5.21 Pernyataan Y4 Pemecahan masalah kebersihan dan banjir .....	58
5.22 Pernyataan Y5 Pemecahan masalah limbah air dan laut .....	59
5.23 Pernyataan Y6 Pemecahan masalah pemanasan global .....	60
5.24 Pernyataan Y7 Menyukai Pepohonan yang hijau dan asri.....	61
5.25 Pernyataan Y8 Menyukai udara yang segar dan sehat.....	62
5.26 Pernyataan Y9 Menyukai kebersihan air sungai dan laut.....	62
5.27 Pernyataan Y10 Cemas aktifitas buang sampah sembarang.....	63
5.28 Pernyataan Y11 Prihatin aktifitas penebangan pohon liar .....	64
5.29 Pernyataan Y12 cemas terhadap aktifitas membuang limbah .....	65
5.30 Pernyataan Y13 Membuang sampah pada tempatnya .....	66
5.31 Pernyataan Y14 Penghematan dengan mematikan kran air.....	67
5.32 Pernyataan Y15 Gotong-Royong Kebersihan lingkungan.....	68
5.33 Pernyataan Y16 Tidakan menanam pohon bersama .....	69
5.34 Uji Validitas (x) media sosial.....	70
5.35 Uji Validitas (y) Kesadaran lingkungan .....	71
5.36 Uji Relibilitas (x) media sosial.....	72
5.37 Uji Relibilitas (y) kesadaran lingkungan .....	72
5.38 Uji Normalitas .....	73
5.39 Uji Korelasi (x) dan (y) .....	74
5.40 Uji Koefisien Determinan (R).....	74
5.41 Uji Regresi persial variable x ke variable y1 .....	75
5.42 Uji Regresi Persial variable x ke variable y2.....	77
5.43 Uji Regresi Persial Variable X ke Variable Y3 .....	79



5.44 Uji Regresi Persial Variabel X ke Y .....	81
5.45 Uji Hipotesis.....	85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

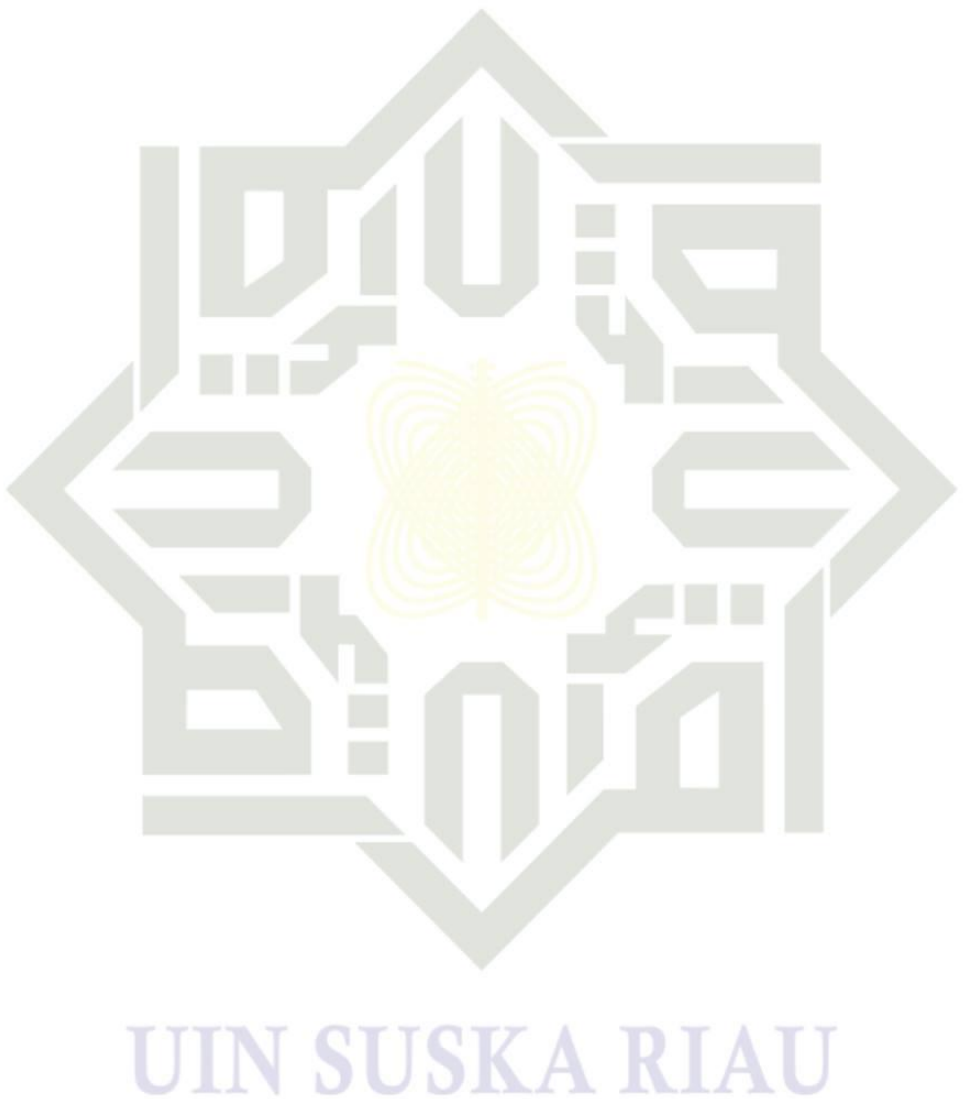
2.1	Gambar Kerangka Teori .....	3
-----	-----------------------------	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



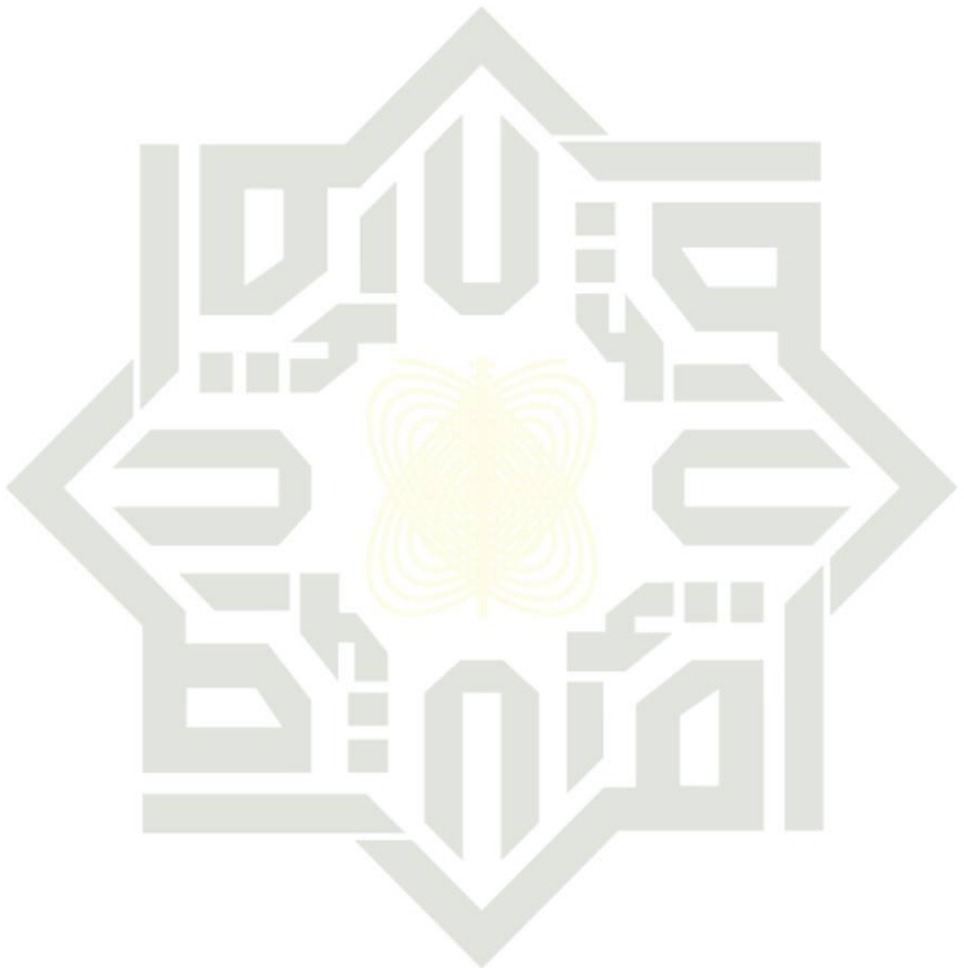


## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen pertanyaan
- Lampiran 2 Hasil angket
- Lampiran 3 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 4 Biodata

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Isu lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang hangat dan terus di perbincangkan. (Yusuf, Maryati, Pambudi, & Kobi, 2024) mengatakan bahwa “Perbincangan ini di mulai dari tahun 1970-an, dimana perbincangan isu lingkungan dibahas pada pertemuan rapat dewan Persatuan bangsa-bangsa (PBB) yang membahas tentang isu lingkungan di Stockholm”. Dari munculnya isu ini, sehingga hal tersebut menarik banyak Negara dalam membahas isu-isu lingkungan. Dari rapat dewan PBB kita mengetahui bahwa isu lingkungan tidak bisa dianggap sebelah mata. Isu yang sering muncul yaitu seperti isu tentang sampah plastik, pembakaran hutan, pengundulan hutan, efek rumah kaca dan lain sebagainya. Dari isu-isu lingkungan yang berkembang, tak dipungkiri isu lingkungan harus diperhatikan agar publik memiliki kesadaran terhadap lingkungan. Kesadaran lingkungan menjadi peran untuk merubah keadaan lingkungan di kehidupan manusia.

Menurut Neolaka dalam (Munawar, Heryanti, & Miarsyah, 2019) Mengatakan bahwa “Kesadaran lingkungan adalah kondisi dimana terbangunya jiwa atau atau memahami ssesuatu secara mendalam tentang lingkungan hidup dan bisa mencermikanya dalam bentuk perbuatan dan prilakunya”. Dari pendapat neolaka bahwa kesadaran lingkungan itu ialah sebuah pemahaman dan kepekaan seseorang terhadap lingkungan sehingga dapat terimplementasikan dalam prilaku dan perbuatanya. Menurut Kaltani dan Asadi dalam (Dasrita, Saam, Amin, & Siregar, 2015) “dengan mengubah sedikit prilaku manusia, maka akan dapat juga mengurangi permasalahan lingkungan”. Mengubah prilaku manusia akan kesadaran lingkungan menjadi penting, sehingga perlahan-lahan akan merubah sebuah keadaan dari sikap dan perbuatan. Dan Salah satu tindakan dalam mencegah kerusakan alam adalah dengan memberikan pemahaman sehingga publik dapat paham dan sadar akan lingkungan.

Dengan Era yang semakin maju dan berkembang dengan teknologi dan informasi, sangat mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi. salah satu yang menjadi produk teknologi terpopuler adalah media sosial. Menurut (Ismatul Maula Hikmah, Rini Rusnawati, Nanda Silvia Br Galingging, & Noerma Kurnia Fajarwati, 2024, hal. 79) “Tanpa di sadari masyarkat telah terbiasa dengan teknologi infomasi dan komuikasi sehingga, media sosial tidak dapat di pisahkan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari hari”. Menurut (Patricia & Utami, 2024) bahwa “Media sosial dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan yang kemudia di sampaikan dalam bentuk video gambar dan tulisan”. Dari pendapat patricia dan utami, media dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi sarana menyapaikan pesan, maka tidak dapat di pungkiri pihak yang peduli akan lingkungan dapat juga menyampaikan informasi seputar isu-isu lingkungan. Kesadaran lingkungan dimulai dengan menyebarkan informasi ke media sosial yang banyak penggunanya.

Menurut (Dwi Yanti, Dwi Maya Lestari, & Noerma Kurnia Fajarwati, 2024) “Banyaknya pengguna media sosial, maka banyak pula pencinta lingkungan mengungkanya sebagai media kampanye lingkungan”. Mereka melakukan itu dengan tujuan dapat memberikan informasi seputar isu lingkungan kepada publik yang luas di media sosial, sehingga dari informasi yang di unggah ke media sosial, dapat dipahami dan di ikuti oleh publik dengan harapan terbentuknya sikap kesadaran pada lingkungan. Beberapa para ahli mempelajari tentang pengaruh media sosial terhadap keadaran lingkungan, diantaranya adalah:

1. Ijab dan Sulaiman dalam (Sharma, Gosai, & Singh, 2024) mengatakan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada generasi muda. Sebanyak 90% mahasiswa dari 100 sample menunjukkan penggunaan media sosial di universitas dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan lingkungan.

2. Gómez-Casillas dan Gómez Márquez mengatakan bahwa penggunaan situs jejaring media sosial di amerika latin signifikan 80% dari 100 sample online, bahwa media sosial berdampak pada kesadaran perubahan iklim oleh pengguna jejaring sosial di amerika latin. Media sosial memainkan peran penting dalam memobilisasi tindakan kolektif terhadap isu-isu lingkungan.

Dari Observasi dan data yang peneliti jumpai di Kabupaten karimun, bahwa Kabupaten Karimun mengalami beberapa permasalahan objektif pada lingkungan diantaranya adalah:

1. Sampah yang menumpuk. Sampah ini berasal dari masyarakat yang membuang sampah sebarangan di lautan atau TPS di pinggir jalan, sehingga menyebabkan ekosistem terganggu. Menurut data berita dari lencor.com (Rusdianto, 2022) bahwa produksi sampah menumpuk di kabupaten karimun mencapai **16.536** ton, sehingga menyebabkan bau tak sedap dan berserakan.

2. Penggundulan hutan dan pohon. Penggundulan hutan guna untuk menambah ruang pemukiman masyarakat di kabupaten karimun. Menurut data dari (Aryani & Ramadhan, 2024) bahwa pulau karimun besar memiliki luas pemukiman **11359.72** ha atau sebesar **80.8 %** dari total luas wilayah secara keseluruhan, hal ini belum dihitung dengan luas PT.Galanagan Kapal, dan wilayah izin guna tanah. Dari data ini terlihat adanya pengurangan wilayah hijau atau pepohonan di kabupaten karimun disebabkan oleh pemukiman dan penggunaan izin tanah oleh PT yang ada di karimun.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengurangnya kualitas udara dan oksigen yang segar, Menurut data (BPS-Karimun, 2025) bahwa suhu maksimum harian kabupaten karimun tahun 2025 mencapai angka **33,4°C**, dimana angka ini melebihi tahun-tahun sebelumnya. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh kurangnya pepohonan dan penyebab lainnya.

Media sosial yang menjadi orientasi sebagai media edukasi dan informasi, seharusnya dapat mengedukasi masyarakat kabupaten karimun terhadap kesadaran lingkungan. Dari media berita Kompas.com (Dzulfaroh & Pratiwi, 2022) bahwa pengguna internet di kepulauan riau menjadi tertinggi ke 2 dengan jumlah **81,03%** di Indonesia yang terbagi pada setiap kabupaten se-kepulauan riau dan salah satunya adalah pengguna internet di kabupaten karimun. Dengan jumlah pengguna internet yang ada di kabupaten Karimun, Masyarakat Karimun seharusnya dapat menerima edukasi dan informasi seputar kesadaran lingkungan melalui internet dan media sosial, hal ini dikarenakan adanya korelasi antara media sosial ke perilaku kesadaran lingkungan, (Damayanti, Silfia Eka, 2019) mengatakan bahwa adanya korelasi media sosial terhadap kesadaran lingkungan sebesar 48,0%. Hasil data ini lah yang menjadi tolak ukur penelitian ini. Namun, data korelasi sebesar 48,0% tersebut bersifat umum dan belum tentu merepresentasikan kondisi spesifik di Kabupaten Karimun. Di sinilah letak urgensi penelitian ini: di satu sisi, Kabupaten Karimun memiliki masalah lingkungan yang nyata dan populasi pengguna internet yang tinggi, sebuah kondisi ideal bagi media sosial untuk berperan. Di sisi lain, belum ada bukti empiris yang menunjukkan bahwa potensi tersebut benar-benar efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat lokal, khususnya Generasi Z. Terjadinya kesenjangan (gap) antara potensi teoretis media sosial dengan realitas masalah lingkungan di lapangan inilah yang mendasari penelitian ini, untuk melihat seberapa signifikan dampak media sosial pada kesadaran lingkungan di Kabupate Karimun.

Generasi Z menjadi saksi dalam perkembangan media sosial, dimana generasi z menjadi yang paling terpengaruh terhadap perkembangan media sosial. Pendapat ini didukung oleh penelitian dari (Putra & Raymond, 2024) dimana Konten media sosial @pandawaragrub berpengaruh sebesar 77% terhadap kesadaran lingkungan. Maka tak dipungkiri bahwa generasi z paling memungkinkan dalam menerima edukasi dan informasi kesadaran lingkungan melalui media sosial. Namun adanya fenomena permasalahan lingkungan di kabupaten karimun menjadi perhatian penelitian yaitu seberapa besar media sosial berdampak pada kesadaran lingkungan bagi generasi z.

Dengan jumlah pengguna internet yang ada di kabupaten Karimun, Masyarakat Karimun seharusnya dapat menerima edukasi dan informasi seputar kesadaran lingkungan melalui internet dan media sosial. Secara teoretis, adanya korelasi antara media sosial dan kesadaran lingkungan seperti yang diungkapkan oleh (Damayanti, Silfia Eka, 2019) sebesar 48,0% dan pengaruhnya pada Generasi Z oleh (Putra &





Raymond, 2024) sebesar 77% seharusnya mampu menekan isu lingkungan. Dari fenomena dan kesenjangan yang terjadi, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan melihat seberapa signifikan dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan, dengan populasi yang terpilih adalah Generasi Z di Kabupaten Karimun. Maka judul dari penelitian ini yaitu **“Dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada Generasi Z Kabupaten Karimun”**.

## 1.2. Penegasan istilah

Terdapat beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian ini. Penegasan Istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menjelaskan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penjelasan terkait istilah yang tercantum dalam judul penelitian ini.

### a. Dampak

Menurut (Cahyono, 2018) dampak atau pengaruh adalah daya yang timbul dan muncul dari sesuatu (orang/benda) kemudian ikut mempengaruhi watak kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pendapat di atas maka dampak adalah sebab akibat yang di pengaruhi oleh sesuatu (orang/ benda) baik dalam bentuk positif (yang mengakibatkan kebaikan) atau negatif (yang mengakibatkan keburukan).

### b. Media sosial

Menurut Philip dan Kevin dalam (Cahyono, 2018) “Media sosial adalah alat berbagi informasi masyarakat dalam bentuk gambar, tulisan, video, dan suara dengan pihak persusahaan dan lain sebagainya”. Dari apa yang telah di paparkan bahwa media sosial adalah sebuah jembatan dalam berkomunikasi antar manusia.

### c. Kesadaran lingkungan

Neolaka mengatakan dalam (Munawar et al., 2019) “kesadaran lingkungan adalah kondisi dimana terbangunnya jiwa atau atau memahami sesuatu secara mendalam tentang lingkungan hidup dan bisa mencerminkanya dalam bentuk perbuatan dan prilakunya”. Dari pendapat neolaka bahwa kesadaran lingkungan adalah bentuk dari sadar dan paham akan kondisi lingkungan manusia dan alam yang kemudian di aplikasikan pemahamannya dalam bentuk perbuatan dan prilaku.

### d. Generasi Z

Menurut (Patricia & Utami, 2024) “Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 dan 2010, memiliki karakteristik unik yang memengaruhi cara mereka belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan teknologi”. Menurut Mereka sangat terampil dalam menggunakan gawai dan media sosial Generasi Z juga memiliki pandangan yang unik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap teknologi, dengan kemampuan untuk melakukan banyak hal dan kecenderungan untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Jumlah Generasi z kabupaten karimun adalah 66900 juta jiwa.

**e. Kabupaten karimun**

Kabupaten Karimun adalah salah satu kabupaten dari Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten karimun yang berpopulasi kan sebanyak 266 177 jiwa yang tersebar pada 14 kecamatan ini menjadi sebuah kabupaten yang memiliki angka populasi yang berkembang setiap tahunya.

**1.3. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z Kabupaten Karimun?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z Kabupaten Karimun.

**1.5. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi banyak pihak. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan akademis, penelitian ini berharap dapat di jadikan sebagai berikut :
  - a) Dapat digunakan pada bidang keilmuan komunikasi lingkungan.
  - b) Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi mahasiswa komunikasi yang melakukan penelitian serupa.
  - c) Melunasi syarat kelulusan strata satu sarjana ilmu komunikasi UIN SUSKA Riau.
2. Penerapan Praktis, Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai berikut :
  - a) Memberikan kontribusi bagi kelangsungan lingkungan kabupaten karimun.
  - b) Berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk memberikan wawasan kepada masyarakat dan.
  - c) Dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kampanye lingkungan di media sosial agar dapat berdampak positif pada lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1.6. Sistemantika penulisan

Agar penulisan ini terarah dan sistematis maka dibutuhkan tambahan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan, analisis, serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan peneliti.

### BAB I

#### : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika penulisan.

### BAB II

#### : Tinjauan pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III

#### : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan Desain penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Populasi, Teknik pengumpulan data dan sample penelitian, Uji validitas dan Reabilitas.

### BAB IV

#### : Gambaran Umum

Bab ini Berisikan uraian sejarah kabupaten karimun, jumlah Populasi, data fasilitas umum, dan fasilitas agama

### BAB V

#### : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan Hasil penelitian dan uraian penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan

### BAB VI

#### : Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya penulisan dan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian permasalahan yang akan diteliti.

1. Wijonarko, Ramdhani, & Arindawati, (2024) Pengaruh Konten Tiktok @pandawaragroup Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan. Rumusan masalah adalah bagaimana konten @pandawaragrub berpengaruh terhadap perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten Tiktok @pandawaragroup terhadap perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei eksplanatori. Teori yang digunakan adalah Uses and Effect dengan populasi pengikut akun Instagram @pandawaragroup dan pengambilan sampel menggunakan teknik non- probability sampling dengan metode purposive, sampling yang dipakai adalah solvin menjadi 100 orang dari semua jumlah *follower* @pandawaragrub. Hasil dari penelitian ini adalah intensitas, isi pesan dan daya tarik konten Tiktok @pandawaragroup berpengaruh signifikan terhadap perilaku menjaga lingkungan. Persaman dari penelitian ini adalah pengaruh media sosial terhadap kesadaran lingkungan.
2. Sugiarto & Gabriella, (2020) Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana tingkat kesadaran lingkungan dan perilaku pada mahasiswa di kampus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kesadaran dan perilaku mahasiswa di kampus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik non-probability - Convenience sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 300 mahasiswa aktif pada sebuah kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa masuk dalam kategori Tinggi, namun tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa masuk dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah berada di tahap sadar dimana perilaku ramah lingkungan itu penting namun implementasinya sedang, sehingga kesadaran yang tergambar pada mahasiswa hanya sebatas teori dan tidak dipraktikan. Persaman penelitian ini adalah membahas tentang kesadaran lingkungan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sulistyawati, Mulasari, & Sukesu, (2018), *Assessment of Knowledge regarding Climate Change and Health among Adolescents in Yogyakarta, Indonesia*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana media sosial berpengaruh terhadap pengetahuan perubahan iklim dan kesehatan pada remaja di Yogyakarta, Indonesia. Metode penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner dan di sebarakan kepada 508 remaja yang duduk di bangku sekolah di seluruh Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah Penelitian ini mengungkapkan bahwa para partisipan memiliki pemahaman yang rendah dan tidak konsisten mengenai perubahan iklim dan dampaknya terhadap kesehatan dan Mereka melaporkan bahwa mereka lebih suka mendapatkan informasi perubahan iklim melalui pembicaraan dengan keluarga. Singkatnya, pengetahuan remaja mengenai perubahan iklim dan kesehatan perlu ditingkatkan dengan konten yang tepat dan media yang sesuai. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas media sosial dan kesadaran lingkungan.
4. Gómez-Casillas & Gómez Márquez, (2023), *The Effect of Social Network Sites Usage in Climate Change Awareness in Latin America*. Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana situs jejaring sosial berpengaruh meningkatkan kesadaran lingkungan di Amerika latin. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis peran situs jejaring sosial dalam meningkatkan kesadaran perubahan iklim di amerika latin, Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah Uses and Gratifications Theory, metode yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan melakukan analisis dari data yang di peroleh dari responden 100 orang di jejaring media sosial di amerika latin, maka dapatlah Hasil penelitian bahwa jejaring sosial signifikan berhubungan dengan kesadaran perubahan iklim. Persamaan dari penelitian ini adalah pengaruh media sosial terhadap kesadaran lingkungan.
5. Thomas, R. B. (2018), *The Role of Social Media in Enhancing Environmental Awareness among College Students*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran medsos terhadap kesadaran lingkungan? Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti peran medsos dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, Teori yang dipakai adalah Teori Kognitif Sosial, dengan metode survei ke sejumlah responden dengan sample 100 mahasiswa aktif di kampus, maka hasil dari penelitian adalah Media sosial efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan lingkungan di kalangan mahasiswa. Persamaan dari penelitian ini adalah pengaruh media sosial terhadap kesadaran lingkungan.
6. Yusuf et al., (2024), *Peran Literasi dalam Mendorong Kesadaran Lingkungan*. Rumusan Masalah bagaimana pengaruh peran literasi dalam mendorong kesadaran lingkungan dan implikasi terhadap perilaku serta tindakan nyata dalam menjaga lingkungan?. Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi peran literasi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam mendorong kesadaran lingkungan dan implikasinya terhadap perilaku serta tindakan nyata dalam menjaga lingkungan. Metode penelitian yang melibatkan 22 siswa SMA 1 Negeri Tolisu digunakan adalah analisis literatur, sebar angket dan studi kasus ahap terakhir hasil observasi dan angket diukur dengan teknik kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah Peran literasi dalam mendorong kesadaran lingkungan memberikan penguatan dalam kontribusi penting memperkuat pemahaman tentang pentingnya literasi dalam mendorong kesadaran lingkungan, serta memberikan panduan bagi pengembangan program-program literasi lingkungan yang efektif dan berkelanjutan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Persamaan penelitian ini adalah tentang kesadaan lingkungan.

7. pradiya (2019), “Pengaruh Media Massa Terhadap Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Pada Remaja Desa Dlingo Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali.” Rumusan masalah bagaimana pengaruh media massa terhadap kesadaran menjaga kelestarian lingkungan hidup pada remaja Desa Dlingo Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh media massa terhadap kesadaran menjaga kelestarian lingkungan hidup pada remaja Desa Dlingo Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2016. Hasil ada pengaruh yang signifikan antara media massa terhadap kesadaran menjaga kelestarian lingkungan hidup.

8. Munawar et al., (2019), Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata. Rumusan masalah bagaimana hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah Adiwiyata. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif melalui studi korelasional dengan sample yaitu 124 siswa SMA Negeri 65 jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,298. Hal tersebut berarti jika skor pengetahuan lingkungan hidup tinggi, maka skor kesadaran lingkungan juga tinggi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama membahas tentang kesadaran lingkungan.

9. Priliantini, Krisyanti, & Situmeang, (2020), Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID) Influence. Tujuan penetian ini adalah melihat seberapa besar kampanye #PantangPlastik di instagram @Greenpeaceid mampu berperan dalam menciptakan sikap ramah lingkungan followers-nya. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan Metode penelitian ini adalah survei terhadap seluruh pengikut (followers) instagram @Greenpeaceid dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah sample 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan, struktur pesan, aktor kampanye, dan saluran kampanye berperan sebanyak 51% dalam mendukung aspek kognisi, afeksi, dan membangun sikap ramah lingkungan followers instagram @Greenpeaceid. persamaan penelitian ini adalah membahas tentang media sosial dan kesadaran lingkungan.

10. Yuliani, (2013), Yuliani, Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. Rumusan masalah ini adalah bagaimana pengaruh peran lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap sikap peduli lingkungan?, Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peranan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dan sampelnya sebanyak 100 responden dari siswa. Hasil dari penelitian ini menunjuka bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan peranan yang berarti dan lingkungan masyarakat yang berperan paling tinggi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik.

## 2.2 Landasan Teori

Secara umum teori (*theory*) adalah sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan antara konsep – konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Adapun teori yang di pakai dalam peneltian ini adalah sebagai berikut.

### 2.2.1. Perilaku Media Sosial

#### A. Definisi media sosial

Menurut (Rubani 2010) dalam bukunya psikologi dan komunikasi bahwa media adalah aspek komunikasi yang dapat di amati, media yaitu sarana yang di gunakan oleh manusia dalam mengirim pesan, menurutnya media semakin berkembang sesuai teknologi yang sudah berkembang. Media sosial ialah bentuk komunikasi terbaru yang menggunakan jaringan internet untuk saling terhubung dan berbagi informasi. Dalam bukunya (Sugito, Sairun, Pratama, & Indah Azzahra, 2022, pt. 2–3) Mendefinisikan bahwa media sosial adalah sebuah media online, dimana penggunaanya mudah ikut serta, berbagi, dan menciptakan isi informasi baik meliputi, blog, jejaring sosial, dan wiki, ini merupakan bentuk media yang sering dipakai public. maka dapat kemudian didefinisikan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengunaya dapat saling terhubung satu sama lain melalui jaringan yang tidak dapat dibatasi oleh jarak dan ruang.

Saat ini media sosial yang paling banyak dipakai adalah *facebook, instagram, tiktok, dan twiter*, Hal ini dikarnakan bisa dugunakan untuk saling *chatting* antar sesama. Hal ini di perkuat oleh pendapat Arifianto dan Christiany dalam (Sugito et al., 2022) bahwa media sosial merupakan representasi teknologi yang diciptakan untuk menciptakan dan menjaga hubungan mereka.

### A. Fungsi dan manfaat media sosial

Fungsi media sosial adalah sebagai tempat berintreaksi, bertukar informasi, Memperluas koneksi, mendukung proses belajar, bisnis dan lain.

- 1) Tempat berinteraksi, Menurut (Iryani & Syam, 2023) bahwa media sosial menjadi tempat berinteraksi. Hal ini terjadi karna kemudahan dan kecepatan dalam menerima dan mengirim pesan. Pendapat ini di perkuat oleh pendapat (Kaplan & Haenlein, 2010) bahwa media sosial memungkinkan komunikasi yang cepat dan efesien. Dari pendapat diatas makan dapat di simpulkan bahwa media sosial berfungsi sebagai tempat bertukarnya komunikasi.
- 2) Berbagi dan bertukar informasi, Menurut (Sugito et al., 2022). bahwa fungsi media sosial adalah Dapat mentranformasikan praktikan komunikasi satu arah dari satu media ke banyak audiens Dari pendapat sugito bahwa media sosial dapat dijadikan tempat penyebaran informasi yang efesien. Menurut (Kaplan & Haenlein, 2010) dan (boyd & Ellison, 2007) bahwa media sosial menjadi tempat bertukar informasi baik berupa tulisan, gambar, dan video.
- 3) *Relationship* atau membangun hubungan, Menurut (Kietzmann, Hermkens, McCarthy, & Silvestre, 2011) media sosial dapat dijadikan tempat untuk membangun hubungan. Anderson et.al (2023) juga mengatakan bahwa media sosial dapat memperluas koneksi dan interaksi antar sesama melewati internet.
- 4) Sarana Promosi, Menurut (Mangold & Faulds, 2009) bahwa media sosial berfungsi juga sebagai promosi produk dan layanan.
- 5) Membangun Identitas, Menurut (boyd & Ellison, 2007) bahwa media sosial berfungsi sebagai tempat membangun identitas pribadi maupun kelompok.
- 6) *Customer Engagement*, Masih Menurut (Mangold & Faulds, 2009) bahwa media sosial berfungsi sebagai tempat interaksi yang lebih mendalam dengan pelanggan.

### B. Karakteristik media sosial

Ada beberapa karakterisik yang tampak pada media sosial, bebebrapa karakteristiknya sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *forums*, Menurut (Sugito et al., 2022) Forum adalah sebuah platform dimana pengguna dapat menyusun topik dan mengomentari topic tersebut. Salah satu forum yang sering digunakan adalah kaskus yang mana pengguna mengajukan topik dan mengomentari topik tersebut.
- 2) *Conten communities*, Menurut (Kaplan & Haenlein, 2010) konten komunitas adalah Sebuah platform dimana pengguna dapat saling memasang dan menyebarkan konten video dan foto, kemudian pengguna dapat mencarinya sesuai seleranya contohnya palikasinya adalah *YouTube, Flickr, dan Reddit*, dimana aplikasi tersebut tidak berfokus pada jejaring pertemanan seperti media sosial lainnya. Menurut (boyd & Ellison, 2007) Bahwa interaksi pada konten komunitas adalah hanya like, komen, dan berbagi.
- 3) *virtual words*, Menurut **Boellstorff, Nardi, Pearce, dan Taylor (2012)** dalam bukunya *"Ethnography and Virtual Worlds: A Handbook of Method"* mendefinisikan bahwa *virtual vords* adalah lingkungan berbasis computer yang secara serentak bersama dan berkumpul untuk menjelajahi dan berinteraksi dalam ruangan yang terus-menerus ada. Menurut (Sugito et al., 2022) Dunia virtual adalah dunia yang diciptakan seolah olah nyata dan terhubung satu sama lain tanpa jarak, ruang, dan waktu. Contoh dari dunia virtual adalah seperti *meta virtual*.
- 4) *Wikis*, (Menurut Preece 2001) wikis adalah tempat kolaborasi yang memungkinkan pengguna untuk bekerja sama menghasilkan dan memperbaharui informasi, yang mana dari sifatnya cocok untuk sebagai untuk pertukaran pengetahuan. kemudian (Sugito et al., 2022) mengatakan wikis sebuah situs penghasil bebrbagai dokumen dengan berbagai refrensinya yang dapat dilihat oleh pengunjung dan dapat di ubah oleh pengguna dalam penulisanya. Contoh dari *wikis* adalah *Ebooks, Wikipedia, SaineDirect*, dan lain sebgainya.
- 5) Jejaring sosial, menurut (Sugito et al., 2022, pt. 7). komunitas virtual yang memungkinkan pengguna untuk terhubung satu sama lainnya. Contoh dari jejaring sosial adalah *facebook* dan *instagram*. Menurut (boyd & Ellison, 2007) medifinisikan bahwa jejaring sosial adalah Layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi-publik dalam sistem terbatas, mengartikulasikan daftar pengguna lain yang memiliki koneksi dengan mereka, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka dan koneksi yang dibuat oleh orang lain di dalam sistem.

#### C. Macam-Macam media sosial

Medias sosial menjadi tempat sarana bertukar informasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan suara. Maka banyak pula aplikasi-aplikasi yang mendukung kegiatan di atas seperti berikut :





## 1) *Whatsapp*

### a) *Difinisi Whatsapp*

Menurut (Elianur, 2017) *Whatsapp* adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk saling *chatting* melalui *smartphone* sehingga pengguna bisa saling bertukar informasi baik berupa suara, gambar, dan video. Pendapat ini di tambah oleh Junida, dalam (Tata Somantri, 2016) *WhatsApp* adalah aplikasi messaging terkenal yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan, gambar, dan video tanpa biaya SMS, dengan memanfaatkan paket data internet. (Shidiq & Warnilah, 2019) Kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan dari aplikasi ini telah berkontribusi pada adopsi yang luas sebagai media komunikasi dan diskusi.

### b) *Manfaat Whatsapp*

Menurut (Ramadayanti, 2020) Aplikasi ini bermanfaat untuk pembelajaran daring di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan, memfasilitasi berbagi materi dan meningkatkan kemampuan literasi digital. Menurut (Shidiq & Warnilah, 2019) Aplikasi ini juga memudahkan obrolan dan diskusi kelompok di antara berbagai pengguna. Kemudian (Trisnani, 2017) *wahtsapp* bermanfaat untuk menyebarkan informasi penting tentang topik-topik seperti keamanan lingkungan, ikatan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan .

### c) *Fitur-fitur Whatsapp*

Menurut (Riadil, Nuraeni, Prakoso, & Yosintha, 2020) Adapun yang fitur-fitur *WhatsApp*, seperti berbagi video, rekaman suara, berbagi file, dan panggilan video grup, sangat membantu dalam menyampaikan konten pendidikan dan tugas. Menurut (Mu'minah & Sugandi, 2021) terdapat 6 fitur-fitur *WhatsApp* antara lain:

- 1) *Chat Group*, fitur ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa, kata (Shidiq & Warnilah, 2019) Bagi para guru, grup *WhatsApp* bermanfaat untuk komunikasi dan diskusi, dengan persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan yang berkontribusi terhadap penerimaan mereka terhadap platform tersebut.
- 2) *Sharing* , fitur ini digunakan untuk membantu guru dan siswa mengirim dokumen berupa ppt, word, pdf. Menurut (Agustini, 2020). Fitur berbagi dokumen memungkinkan guru untuk membagikan materi pembelajaran dengan mudah.
- 3) Kamera, fitur ini memberikan fasilitas untuk mengambil gambar secara langsung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Gallery, fitur ini digunakan untuk mengirim dan membagi gambar/video yang telah tersimpan.
- 5) Audio, fitur ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara atau rekaman suara secara langsung.
- 6) WhatsApp web, fitur ini memfasilitasi aplikasi dapat terhubung dengan perangkat computer.

## 2) Facebook

### a) Definisi Facebook

Menurut (Sugito et al., 2022) *Facebook* adalah jejaring sosial yang sangat populer di dunia maya, diaman pertama kali dibuat oleh Marks Zukerbet dengan pengguna pertama adalah mahasiswa harvad kemudian di kebangkan untuk digunakan oleh semua orang. (Abdillah, 2022) mengatakan Facebook menjadi media sosial yang mendapat satu miliar pengguna di seluruh dunia. pendapat (Ikram, 2020) Facebook menyediakan fitur-fitur unik yang menjadikannya menarik, terutama bagi kaum remaja.

### b) Manfaat *facebook*

*Facebook* adalah aplikasi yang sangat banyak mendapatkan perhatian pengguna untuk menggunakannya dalam bermedia sosial, hal ini dikarenakan oleh manfaat facebook itu sendiri, adapun manfaat facebook sebagai berikut:

1. Sebagai *social engginering*, *facebook* Menurut (Hidayat, Ningsih, Halim, & Agustina, 2023) dapat mendorong perubahan mindset dan prilaku manusia dari penyebaran sebuah informasi.
- 2) Media promosi, Menurut (Abdillah, 2022) *facebook* dapat di gunakan sebagai media promosi dan bisnis, hal ini dikarenakan fitur-fitur yang bisa di pakai untuk memunculkan iklan di *facebook*.
- 3) Membangun Relasi dan pertemanan, menurut (Sugito et al., 2022) *facebook* dapat digunakan sebagai tempat mencari teman, komunitas, dan lain sebagainya.

### c) Fitur-fitur *facebook*

Adapun fitur fitur yang ditawarkan *TikTok* sangat mempermudah pengguna dalam berkomunikasi di antaranya adalah :

- 1) Fitur Grub, menurut (Abdillah, 2022) adalah komunitas yang berpusat pada kepentingan bersama. admin dapat menambahkan anggotanya ke dalam sebuah grub kemudian dapat mnyebarkan promosi, mnyebarkan informasi dan berdiskusi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitur *upload*, *update*, dan komen, (Gantiano, 2019) Facebook memungkinkan penggunanya menulis status di wall, yang kemudian dapat dilihat oleh orang lain. menurut (Sugito et al., 2022) fitur ini adalah fitur yang dapat digunakan untuk interaksi dua arah tanpa bertemu dan dapat terdokumentasi sesuai waktu pengunggahan. (Gantiano, 2019) Memungkinkan untuk bisa mengunggah photo sehingga dapat di lihat orang lain. Tak hanya photo juga bisa seperti tulisan dan video
- Fitur berbagi dan menandai, menurut (Sugito et al., 2022) facebook dapat digunakan sebagai tempat berbagi tulisan, photo dan video. (Abdillah, 2022) mengatakan bahwa facebook dapat sebagai tempat menandai sebuah status yang bisa di pakai seluruh status.
- Live *streaming*, menurut (Abdillah, 2022) facebook dapat digunakan sebagai media live streaming dimana pengguna dapat live video untuk gaming dan promosi produk.

### 3) Instagram

#### 1) Definisi instagram

Menurut Indrawati dalam (Armanto & Gunarto, 2022) Instagram berasal dari kata *insta* dan *telegram* dimana *insta* adalah maksud dari kamera yang dapat mencetak foto langsung dan *telegram* adalah mesin pengirim surat. Instagram adalah sebuah aplikasi yang dapat mengirim atau memajang foto, video dan teks, menerapkan filter, mengambil video, chatting dan banyak lagi. Menurut (Sugito et al., 2022) *Instagram* adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video namun media sosial menyediakan ada juga kolom komentar dan *chatting* pribadi.

#### 2) Manfaat instagram

Menurut kurniawan dalam (Sugito et al., 2022) dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi pengguna. (Sugito et al., 2022) mengatakan bahwa instagram dapat dijadikan media promosi, informasi, hingga kegiatan sehari-hari pengguna. (Abdillah, 2022) Selegram banyak menggunakan instagram sebagai media promosi. (Hidayat et al., 2023) Media sosial dapat menjadi *sosial engineering* dimana dapat memunculkan maksiat dan perilaku terhadap informasi yang telah diterima. Instagram berguna dalam berbagi informasi terdapat berbagi dalam komunitas baik berupa photo dan video yang mana memiliki taget dengan kalender agenda dan media partner. (Natasari, 2024) mengatakan bahwa instagram dapat dijadikan tempat mendorong perilaku sadar lingkungan.





### 3) Fitur-fitur instagram

Instagram memiliki banyak sekali fitur yang bisa di gunakan untuk berbagi photo dan video beserta pesan singkat dalam postingan foto, diantaranya fitur-fitur ini sebagai berikut :

- 1) *Home page*, menurut (Armanto & Gunarto, 2022) home page adalah tampilan awal yang menampilkan semua postingan baik berupa foto dan video, yang penggunaanya cukup menggeser ke bawah untuk melihatnya.
- 2) *Hastage* dan *mention* menurut (Sugito et al., 2022) Hastage adalah fitur yang dapat digunakan untuk menandai orang dalam sebuah postingan. Sedangkan *mention* adalah fitur yang dapat digunakan untuk menandai orang dan pengguna lainnya.
- 3) Berbagi, photo video dan informasi, (Natasari, 2024) mengetakan bahwa media sosial tempat berbagi informasi seperti pengguna salah satu pengguna isntagram @pandawaragrub menyebarkan informasi dan cerita inspiratif dalam kesadaran lingkungan.
- 4) *Like* dan komen, menurut (Sugito et al., 2022) dengan fitur like pengguna dapat melihat seberapa besar kualitas photo dan video yang di bagikan. juga mendapatkan saran dari postingan pengguna di status yang telah *upload*.

### 4) TikTok

#### 1) Definisi TikTok

Menurut (Sugito et al., 2022) tiktok adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan kita melihat, berbagi, dan membuat video pendek. Crawford mengatakan dalam (Hussin & Abu Bakar, 2023) *Tik-tok* adalah platform yang dapat digunakan sebagai aplikasi *editing* video dengan mempunyai ciri memiliki filter, musik, grafik, dan animasi kemudian dapat membagikanya ke public yang dipublikasi dengan fitur *FYP* (*For your page*), *Discover page*, dan *Hstag*.

#### 2) Manfaat TikTok

Kotler dan kaler dalam (Sugito et al., 2022) bahwa TikTok dapat meningkatkan minat beli produk pada pengguna dikarenakan iklan promosi. (Natasari, 2024) mengatakan bahwa pengguna menggunakan tiktok untuk berbagi informasi dan pesan-pesan lingkungan, mengalag dukungan, serta menorganisir kegiatan kelestarian lingkungan. (Damayanti, Silfia Eka, 2019) megatakan tiktok juga dapat menjadi sebuah media edukasi. (Anggraini & Sukaris, 2023) tiktok sebagai tempat yang palig efektif untuk bisnis dan sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan produk.



#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Fitur-fitur *TikTok*

Adapun fitur fitur yang ditawarkan *TikTok* sangat mempermudah pengguna dalam berkomunikasi di antaranya adalah :

- a. Berbagi Video pendek, Menurut (Hussin & Abu Bakar, 2023) Pengguna dapat berbagi video dan p
- b. Menu Editing dan Filter, Menu editing dan filter sangat berguna sebelum memulai posting. Menjadi sesuatu yang efisien karna tidak memerlukan aplikasi pihak ke dua dalam mengelola video.
- c. Penggunaan Music, (Hussin & Abu Bakar, 2023) mengatakan bahwa pengguna dapat menggunakan music yang sudah disediakan. Hal ini sangat efisien mengingat musik sangat susah di pakai pada konten di media sosial lain dikarnakan takut melanggar hak cipta

### D. Perilaku Media Sosial

Menurut (Sugito et al., 2022) Perilaku media sosial adalah Durasi, Frekuensi, *Antation*, akses, dan Orientasi, adapun penjabarannya seperti berikut:

1. Durasi, Menurut KBBI (Kamus bebar bahasa Indonesia) durasi adalah lamanya waktu atau rentang waktu yang berlangsung pada suatu aktivitas. Dalam hal ini Durasi media sosial adalah retang waktu atau lamanya waktu pengguna saat menggunakan atau memainkan sosial media dalam hitungan jam.
2. Frekuensi, Frekuensi dalah Intensitas yang di lakukan pengguna media sosial, Intensitas adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan berulang, ulang kali. Dalah hal ini frekuensi adalah waktu yang dihabiskan dalam sekali membuka media sosial, seberapa banyak pengguna membuka media sosial dalam satu hari.
3. Attention, adalah Perhatian yang diberikan pengguna saat menggunakan media sosial, adapun perhatian yang dilakukan pengguna seperti
  1. Akses media, Akun media sosial yang digunakan oleh pengguna seperti Facebook, Instagram, W
  2. Orientasi adalah kecendrungan pengguna dalam menggunakan akses media sosial untuk mendapatkan informasi dan edukasi.
  3. Partisipasi, pengguna terdorong dalam umpan balik seperti, *Subscribe* atau *follow*
  4. keterbukaan yaitu pilihan pengguna pengguna untuk *Shearing*, dan komentar pada sebuah informasi.

### 2.2. Kesadaran lingkungan

#### A. Definisi kesadaran lingkungan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Neolaka dalam (Munawar et al., 2019) mengatakan Kesadaran lingkungan adalah kondisi dimana terbangunya jiwa atau memahami sesuatu secara mendalam tentang lingkungan hidup dan bisa mencerminkannya dalam bentuk perbuatan dan prilakunya. Keadaran lingkungan adalah bentuk dari pengetahuan dan tindakan dalam mengelola permasalahan lingkungan. Potabengko mengatkan dalam (Ariescy Ritomeia, Amriel Yudha Evanzha, & R.R Anindita, 2019) kesadaran lingkungan ialah kemampuan individu menyadari adanya hubungan antar manusia dan lingkungan demi menciptakan lingkungan aman dan nyaman. Adanya kesadaran lingkungan maka individu itu akan menciptakan lingkungan-nya menjadi jauh lebih baik, aman, dan nyaman yang dimulai dari menghasilkan paham dan sadar lingkungan.

#### B. Manfaat dan fungsi kesadaran lingkungan.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi fungsi dan manfaat kesadaran lingkungan. (Purba & Yunita, 2017) menemukan bahwa kesadaran masyarakat sangat penting untuk melestarikan lingkungan sementara (Lesmi & Nuriah, 2022). menekankan peran pendidikan anak usia dini dalam menanamkan kesadaran lingkungan. (Munawar et al., 2019) lebih lanjut menyoroti korelasi positif antara pengetahuan dan kesadaran lingkungan pada siswa. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya kesadaran lingkungan dalam mempromosikan perilaku dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

#### C. Macam-macam isu pada lingkungan

Menurut (Yusuf et al., 2024) beberapa isu yang sering terjadi diantaranya adalah polusi, ekosistem, dan perubahan iklim, Isu-isu inilah yang menjadi penyebab hangatannya perbincangan dunia mengenai kesadaran lingkungan. Macam macam isu lingkungan diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Ekosistem

Ekosistem menurut (Trudgill, 2007) ekosistem sebagai unit ekologi yang terdiri dari organisme hidup (biotik) dan abiotik yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain dan membentuk sistem yang berfungsi secara menyeluruh. Menurut (Indeman, 1942) ekosistem adalah sistem yang diatur oleh aliran energi dan perpindahan energi melalui rantai makanan. Adapun kasus yang sering terjadi pada ekosistem adalah pembantaian hewan yang menyebabkan perubahan pada rantai makanan. Adanya polusi, dan perubahan iklim menyebabkan ekosistem menjadi berubah dan menimbulkan masalah pada kehidupan.





1.2.

## Polusi

Menurut (Bishop, 2000) polusi adalah pelpasan energi atau bahan yang berbahaya ke dalam lingkungan yang mengakibatkan kerusakan pada ekosistem dan kesehatan manusia. Beberapa kasus polusi terjadi sperti polusi udara, pembuangan limbah dan bahan-bahan kimia sehingga berdampak buruk pada eksositem kehidupan.

1.3.

## Perubahan iklim

Menurut (Mann, 2012) perubahan iklim adalah perubahan signifikan dalam distribusi pada pola-pola cuaca yang berlangsung dengan jangka yang panjang, yang biasanya terjadi secara alami akibat aktifitas manusia seperti pembakaran fosil yang berlebihan sehingga mnyebabkan efek rumah kaca di atmosfer. Perubahan iklim menjadi perubahan yang terjadi di jangka waktu yang sangat salam, perubahan ini terjadi akibat polusi atmosfer mempengaruhi cuaca di suatu wilayah.

### D. Karakteristik kesadaran lingkungan

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi karakteristik kesadaran lingkungan dalam konteks yang berbeda, seperti:

- 1) Pengetahuan lingkungan, (Munawar et al., 2019) lebih lanjut menunjukkan adanya korelasi positif antara pengetahuan lingkungan dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dalam program Adiwiyata. Pendidikan dan pengetahuan memiliki korelasi dimana saling mempengaruhi dalam menyadarkan siswa pada kesadaran lingkungan.
- 2) Sikap lingkungan, (Maulana et al.(2020) menemukan bahwa penduduk perkotaan di Jakarta pada umumnya memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang sedang hingga tinggi, terutama terkait polusi udara yang di dapat dari pengalaman dan pengetahuan tetang lingkungnya Sikap pada lingkungan, Namun, (Habibah & Irawan, 2023) menyoroti kesenjangan antara kesadaran dan tindakan, dengan siswa menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang masalah lingkungan tetapi perilaku moderat dalam menanggapi pemanasan global. Adanya sikap yang subjektif seperti sikologi pada siswa, maka terdapat kesejangan pada prilaku ramah lingkungan.
- 3) Tindakan pada lingkungan, (Roxanne, Rasyidin, & Setijadi, 2023) mengatakan bahwa Generasi Z, meskipun menunjukkan sikap kecintaan terhadap lingkungan, masih perlu didorong untuk melakukan aksi nyata. Karna aksinyata masih kurang dalam prilakunya.



Dari karakteristik yang dapat dilihat dari setiap penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa karakter yang menjadi dasar kesadaran lingkungan seperti, Pengetahuan, Pemahaman, dan Tindakan nyata.

### E. Pola-pola kesadaran lingkungan

Adapun beberapa pola kesadaran pada lingkungan dipengaruhi oleh karakteristik, seperti di atas maka pola-pola kesadaran menurut (Hines, Hungerford, & Tomera, 1987) adalah kesadaran terbagi menjadi kesadaran kognitif, kesadaran afektif dan kesadaran behavior adapun penjabarannya seperti berikut :

1. **Kesadaran Cognitive**, Pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah dengan mengetahui tentang sebab dan akibat dan memberikan solusi yang tepat pada sebuah permasalahan.

a) Menurut (Munawar et al., 2019) Pengetahuan adalah dasar dalam memahami isu lingkungan pengetahuan dasar ini meliputi pengetahuan pada ekosistem, polusi, dan perubahan iklim,

b) Pemahaman masalah lingkungan seperti pemahaman dampak sampah yang menumpuk di sungai menjadi penyebab banjir. Pemahaman dampak pengundulan hutan ilegal menjadi penyebab longsor.

2. **Kesadaran Affective**, kesadaran yang dilandasi oleh tingkah laku manusia yang berhubungan pada perasaan dan penilaian. Adapun kesadaran afektif yaitu:

a) Sikap, (Maulana et al.(2020) menurutnya sebuah kecenderungan dalam merespon Objek dan subjek seperti menyukai udara segar di Jakarta, Pohon yang hijau, dan situasi yaitu seperti menyukai kebersihan lingkungan dari sampah adalah bentuk dari sikap.

b) Komitmen emosional, (Habibah & Irawan, 2023) seseorang yang menerima literasi lingkungan akan paham dengan kondisi lingkungan di sekitarnya dan akan menunjukkan sikap emosional yang untuk menjaga lingkungannya. dari (Roxanne, Rasyidin, & Setijadi, 2023) menurutnya seseorang akan menunjukkan sikap kecintaan pada lingkungan ketika mendapatkan literasi.

3. **Kesadaran Behavior**, Tindakan nyata yang diambil individu. dalam rangka pelestarian lingkungan, Adapun tindakan nyata seperti,

a) Menurut (Roxanne, Rasyidin, & Setijadi, 2023) Tindakan pribadi yaitu Membuang sampah pada tempatnya, hemat air dan listrik adalah bentuk dari tingkah laku.

b) Menurut (Yuliani, 2013) Tindakan bersama yaitu Ikut gotong royong di lingkungan sekitar menjadi perilaku sadar lingkungan.



### 2.2.3. Teori Uses end effect

#### A. Definisi teori *uses end effect*

Teori penggunaan dan efek pertama kali dicetuskan oleh Sven Windahl pada tahun 1979 dan merupakan sintesis dari teori *uses end gratification* mengenai efek dari konsumsi media. Asumsi dasar dari teori penggunaan dan efek adalah bagaimana penggunaan media memiliki banyak efek pada individu (Damayanti, Silfia Eka, 2019). Konsep penggunaan dari teori use and effect merupakan bagian penting dari pemikiran Sven Windahl. Menurut Windahl, pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya merupakan bagian penting dari teori use and effect. Pengetahuan adalah cara untuk memahami dan hasil dari proses komunikasi massa yang dihasilkan oleh media. Penggunaan media oleh khalayak dipengaruhi oleh karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, serta tingkat akses terhadap media, menurut teori penggunaan dan efek.

Penggunaan teori Uses end Efek dalam media sosial dan kesadaran lingkungan terlihat jelas dalam karya (Windah, 2012) yang menyoroti peran transformatif media dalam membentuk kehidupan masyarakat. Hal ini didukung lebih lanjut oleh Natasari (Natasari, 2024) yang menunjukkan penggunaan Instagram yang efektif dalam mempromosikan kesadaran lingkungan melalui konten visual dan keterlibatan aktif.

#### B. Asumsi-asumsi dasar teori uses end effect

Asumsi dasar teori uses end effect di jelaskan Seven Windhal (Mcquail & Windahl, 2015) dalam buku *Communication, Models for the Study of Mass Communication* terdapat asumsi atau pola-polanya sebagai berikut:

- 1) Audiens aktif, Pengguna media dianggap aktif dalam memilih dan menggunakan media. Mereka tidak menerima konten media secara pasif, tetapi secara aktif mencari konten yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Hal ini di sampaikan Windhal dalam bukunya “...as when a need for social contact is satisfied by going to visit friends”(Mcquail & Windahl, 2015) . Hal ini di maksudkan bahwa mereka akan mencari sendiri sebuah konten untuk memuaskan diri sendiri sesuai apa yang mereka inginkan.
- 2) Tujuan penggunaan media, Pengguna media memiliki tujuan tertentu ketika menggunakan media. Mereka menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda, seperti informasi, hiburan, interaksi sosial, atau melarikan diri dari kenyataan.(Mcquail & Windahl, 2015)
- 3) Berbagai kebutuhan dan kepuasan, Orang menggunakan media untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan sosial dan kebutuhan pelarian.
- 4) Media bersaing untuk mendapatkan kepuasan, Media bersaing untuk menarik perhatian pengguna dan memuaskan kebutuhan mereka. Pengguna media akan memilih media yang menurut mereka paling mampu memberikan kepuasan yang mereka cari. Windhal secara eksplisit mengatakan bahwa media tidak





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 5 Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersaing sesama media saja tetapi sumber kepuasan dari dunia luar juga ikut mempengaruhi.

Pengaruh kontekstual, Penggunaan media dan kepuasan yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual seperti situasi sosial, budaya, dan karakteristik individu. Pengalaman dan latar belakang pribadi pengguna juga berperan dalam menentukan bagaimana media digunakan dan kepuasan yang diperoleh. Hal ini di jelaskan Windhal dalam bukunya *"In the model, the experience of needs is shown to be shaped or influenced by (3) aspects of the social structure (level of development, type of political system) and also by (2) individual characteristics (e.g. personality, social or life-cycle position).."* (Mcquail & Windahl, 2015)"

Kepuasan dan dampak, Penggunaan media tidak hanya ditujukan untuk kepuasan sesaat, tetapi juga dapat memberikan dampak jangka panjang seperti perubahan sikap, pengetahuan, dan perilaku. Hal ini menjadi dasar dari teori *uses end effects* Windhal (Mcquail & Windahl, 2015) mengatakan dalam bukunya *Communication, Models for the Study of Mass Communication* 1993 yaitu : *"The uses and gratifications approach was designed originally to help in the explanation and prediction of differences in media effect. It has some limited success in this respect"* Arti : Pendekatan *uses and gratifications* pada awalnya dirancang untuk membantu dalam penjelasan serta prediksi perbedaan efek media. Pendekatan ini memiliki keberhasilan yang terbatas dalam hal ini. Kemudian ia melanjutkan sehingga menjadi pegebanan teori *uses end effect* sebagai berikut : *"but its main contribution has been towards a better description of the audience, of audi- ence behaviour and of different media and different kinds or examples of content in terms of their audience appeal* (Mcquail & Windahl, 2015)"

## 2.3 Konseptualisasi Dan Oprasional

### A Konseptualisasi

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi penyimpangan dan sekaligus mempermudah dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah Pengaruh media sosial (variabel x) terhadap kesadaran lingkungan (variabel y).

### 1 Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Dalam kajian peniliti untuk mengukur kerangka penelitian,peneliti akan mengukur pada perilaku media yakni Durasi, Frekuensi, Attention, komunikasi media, Akses media, Partisipasi, dan keterbukaan.



## 2) Kesadaran lingkungan

Menurut (Munawar et al., 2019) komunikasi lingkungan adalah kondisi dimana terbangunnya jiwa atau atau memahami sesuatu secara mendalam tentang lingkungan hidup dan bisa mencerminkannya dalam bentuk perbuatan dan prilakunya yaitu kesadaran kognitif, kesadaran afektif dan kesadaran behavior

## B. Oprasional Variable

Operasional Variabel adalah sebuah penjelasan yang di berikan untuk semua variabel yang bertujuan untuk menentukannya secara rinci dan khusus. Dalam penelitian ini, Variabel Operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1) Perilaku Media Sosial

a. Durasi, Menurut KBBI (Kamus bebar bahasa Indonesia) durasi adalah lamanya waktu atau rentang waktu yang berlangsung pada suatu aktivitas. Dalam hal ini Durasi media sosial adalah retang waktu atau lamanya waktu pengguna saat menggunakan atau memainkan sosial media dalam hitungan jam. Dalam hal ini durasi di bagi menjadi

- 1) Lebih 5 jam, yaitu durasi sangat lama dalam menggunakan media sosial
- 2) 5-4 jam, yaitu duarsi lama dalam menggunakan sosial media
- 3) 4-3 jam, yaitu waktu durasi cukup dalam bermain media sosial
- 4) 3-2 jam yaitu durasi normal dalam menggunakan sosial media
- 5) Dan kurang dari 2 jam yaitu durasi paling sedikit dalam menggunakan media sosial.

b. Frekuensi, Frekuensi dalah Intensitas yang di lakukan penguna media sosial, Intensitas adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan berulang, ulang kali. Dalah hal ini frekuensi adalah waktu yang dihabiskan dalam sekali membuka media sosial, seberapa banyak penguna membuka media sosial dalam satu hari.

- 1) Lebih dari 5 kali yaitu frekuensi paling banyak di pakai penguna dalam bermain media sosial.
- 2) 5-4 kali yaitu frekuensi banyak dipakai dalam membuka sosial media
- 3) 4-3 kali yaitu frekuensi cukup dalam membuka media sosial
- 4) 3-2 kali yaitu frekuensi normal dalam membuka media sosial
- 5) Kurang dari 2 yaitu frekuensi paling sedikit dalam membuka media sosial

c. Attention, adalah Perhatian yang diberikan pengguna saat menggunakan media sosial, adapun perhatian yang dilakukan pengunna seperti



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Akses media, Akun media sosial yang digunakan oleh pengguna seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan TikTok.
  - 2) Orientasi adalah kecendrungan pengguna dalam menggunakan akses media sosial untuk mendapatkan informasi, edukasi, kreativitas, hiburan dan promosi.
  - 3) keterbukaan yaitu pilihan pengguna pengguna untuk Shearing (berbagi), komentar pada sebuah informasi, dan diskusi grub atau komunitas di media sosial.
2. Kesadaran Lingkungan
- a) Kesadaran Cognitive (pengetahuan) , Yaitu Pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah lingkungan.
    - 1) Pengetahuan adalah dasar dalam memahami isu lingkungan pengetahuan dasar ini meliputi pengetahuan pada ekosistem, polusi, biodiversitas dan perubahan iklim.
    - 2) Keterampilan dalam menyelesaikan masalah adalah Pemahaman pada masalah lingkungan seperti mengetahui solusi dampak sampah yang sebarangan sehingga menyebabkan banjir, kemudian mengetahui solusi penebangan pohon sebarangan yang menyebabkan longsor, memahami dampak perburuan liar dan solusi memberantasnya.
  - b) Kesadaran Affective (sikap), Keasadaran afektif adalah kesadaran yang dilandasi oleh tingkah laku manusia yang berhubungan pada perasaan. Adapapun kesadaran afektif yaitu:
    - 1) Sikap, yaitu kecendrungan dalam merespon Objek seperti menyukai Pohon yang hijau, dan situasi yaitu seperti menyukai kebersihan lingkungan dari sampah.
    - 2) Komitmen emosional, Yaitu sebuah perasaan dalam menyikapi atau merespon emosional seperti sikap yang merespon hal subjektif pada lingkungan, dan juga seperti tanggung jawab terhadap lingkungan seperti tidak akan membuang sampah sebarangan.
  - c) Kesadaran Behavior (tindakan), yaitu Tindakan nyata yang diambil individu dalam rangka pelestarian lingkungan. Adapapun tindakan nyata seperti,
    - 1) Tindakan pribadi yaitu Membuang sampah pada tempatnya, mematikan listrik saat tidak digunakan, Mematikan kran air sesudah menggunakannya.
    - 2) Tindakan bersama yaitu Ikut gotong royong di lingkungan sekitar, dan mengikuti kegiatan tanam pohon bersama





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 2.1**  
Operasional Variable X Penggunaan Media Sosial

no	Variable	Indikator	Sub indikator	Instrument	Sekala
1	Penggunaa Media sosial	Durasi	waktu	( > 5 Jam), ( 5- 4 jam ) (4-3jam) ( 3 – 2 jam ), dan ( < 2 jam )	Liker
			keseringan	(> 5 kali), ( 5- 4 kali ) (4-3 kali) (3-2 kali ) , (< 2 kali)	
		Attention	Orientasi	Informasi	
				Edukasi	
				kretaifitas	
				Hiburan	
				Promosi	
			Akses media	Whatsapp	
				Facebook	
				Tiktok	
			Keterbukaan	Instagram	
				Berbagi informasi	
				Berdiskusi kepada keluarga	
				Dikusi dengan teman atau kerabat	
				Berdiskusi dengan orang lain	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 2.2**  
Table oprasional Variable Y Kesadaran lingkungan

No	Variable	Indikator	Sub indikator	Instrument	Sekala
	Kesadaran lingkungan	Kesadaran Kognitif	Pengetahuan tentang konsep dasar lingkungan	Mengetahui Ekosistem	linkr
				Mengetahui Polusi	
				Mengetahui Perubahan Iklim	
			keterampilan untuk memecahkan masalah lingkungan	Solusi dari Masalah Kebersihan dan banjir	
				Solusi pencemaran air parit/suangai/ laut	
				Soslusi dari pemanasan global	
		Kesadaran Afektif	Sikap kepada lingkungan	Menyukai pepohonan yang hijau	
				Menyukai Udara yang sejuk dan segar	
				Menyukai aliran sungai yang bersih	
			Komitmen emosional	Tidak membuang sampah sembarangan	
				Prihatin terhadap kegiatan menebang pohon sembarangan	
				Tidak membuang limbah ke aliran air parit adan laut	

		Kesadaran	Tidakan	Membuang sampah	
--	--	-----------	---------	-----------------	--

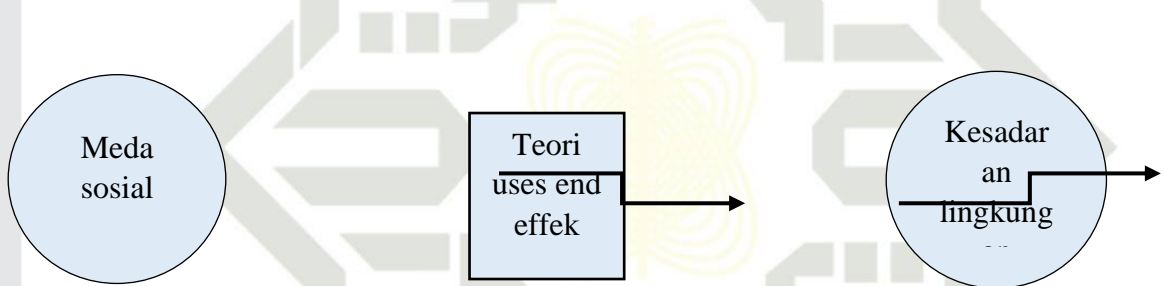




© Hak cipta milik UIN		behavior	pribadi	pada tempatnya	
				Mematikan kran air	
		Tindakan bersama	Mengikuti Gotong Royong membersihkan sampah		
			Mengikuti Kegiatan menanam pohon bersama		

## Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka pikir



## Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan hipotesis yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, yaitu:

- Ha : Ada dampak yang signifikan media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi Z kabupaten karimun
- Ho : Tidak adanya dampak yang signifikan media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi Z kabupaten karimun



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Metode ini menggunakan penelitian Regresi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengukur dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis dan membuktikan suatu penelitian dengan menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi dan lebih sistematis terhadap fenomena serta hubungan-hubungannya. Dengan menggunakan metode penelitian kausal komparatif ( ex- post facto) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari, mempelajari, menguji hubungan sebab-akibat yang bisa terjadi di antara dua variabel atau lebih ( variabel x dan variabel Y ) (Irfan Syahroni, 2022).

Penelitian kuantitatif, termasuk regresi kuantitatif, bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur (Irfan Syahroni, 2022) Dalam penelitian yang mengamati tren, analisis regresi digunakan untuk mengestimasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel terkait (Wirawan, 2016). Hal ini penting untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi dan untuk memastikan validitas data (Suhirman, 2019).

### 3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Karimun yang akan di laksanakan pada tahun 2024.

### 3.3 Populasi dan sample

#### 3.3.1. Populasi

Konsep populasi dan pengambilan sampel merupakan hal yang krusial dalam penelitian, karena menentukan cakupan dan metode pengumpulan data (Jama dalam Amirullah, 2015). Kemudian ia juga mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari semua elemen yang memiliki karakteristik umum yang terdiri dari bidang-bidang untuk dilteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dari data badan pusat statistic kabupaten karimun bahwa ada beberapa jumlah generasi z di kabupaten karimun, generasi z adalah generasi yang rentang umurnya dari 1995 sampai 2010 maka terhitung 15 sampai 29 tahun. Data BPS kabupaten karimun tahun 2022 dengan golongan umur 17 sampai 20 tahun sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.1**  
**Populasi Generasi Z di Kabupaten Karimun**

No	kecamatan	Jumlah
1	karimun	1.325
2	Meral	1.028
3	Buru	224
4	kundur	1.093
5	Durai	128
6	Moro	493
7	Meral barat	1.000
8	Tebing	2.584
9	Kundur Barat	798
10	Kundur Utara	905
11	Selat Gelam	113
12	Sugie besar	117
13	Ungar	150
14	Belat	118
	<b>Total Jumlah</b>	<b>= 10.076 Jiwa</b>

Sumber : Badan Pencatatan Statistik Kabupaten karimun (BPS Karimun)

Maka populasi dari kreteria populasi di atas adalah jumlah Generasi z yang menggunakan sosial media di kabupaten karimun sebanyak 10.076 ribu jiwa.

### 3.3.2. Sample

Kemudian metode yang di gunakan untuk menentukan sample adalah dengan rumus *slovin* dimana rumus ini digunakan karna sudah mengetahui jumlah populasi. Dan kemudian dilanjutkan dengan rumus *proportional stratified* untuk menentukan sample di setiap kecamatan.

#### a) Menentukan jumlah sample

$$\text{Rumus slovin} = n = \frac{N}{1 + N \times e^2} = n = \frac{N}{1 + N \times 0.10^2} = n$$

$$n = \frac{10.076}{1 + 10.076 (0,10^2)} = \frac{10076}{101.76} = 99.01729559748426 = 99$$





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dibulatkan menjadi = **99 Responden**

Diketahui :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (error tolerance), kesalahan yang dapat ditoleransi dalam level of confident tertentu. Dimana sesuai dengan standar penelitian yang sudah ada, digunakan perhitungan tingkat eror (10%)

Dari hasil jumlah sample yang di bulatkan maka penelitian dengan judul “dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z di kabupaten karimun adalah 99 responden.

#### b) Menentukan Jumlah sample perkecamatan

Untuk menentukan jumlah sample pada seluruh kecamatan maka peneliti menggunakan teknik sampling dengan rumus *proportional stratified*.

$$\text{proportional stratified} : n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Diketahui :

$n_i$  : Jumlah sample menurut kecamatan

$n$  : Jumlah sample keseluruhan

$N_i$  : Jumlah Populasi menurut kecamatan

$N$  : Jumlah populasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.2**

**Penentuan sample di setiap kecamatan**

No	kecamatan	$N_i$	$N$	$n$	$= n_i$	Nilai bulat
1	karimun	1.325	10.076	99	13.018	13
2	Meral	1.028	10.076	99	10.100	11
3	Buru	224	10.076	99	2.20	2
4	Kundur	1.093	10.076	99	10.73	11
5	Durai	128	10.076	99	1.26	1
6	Moro	493	10.076	99	4.84	5
7	Meral barat	1.000	10.076	99	9.82	10
8	Tebing	2.584	10.076	99	25.39	25
9	Kundur Barat	798	10.076	99	7.83	8
10	Kundur Utara	905	10.076	99	8.88	9
11	Selat Gelam	113	10.076	99	1.11	1
12	Sugie besar	117	10.076	99	1.15	1
13	Ungar	150	10.076	99	1.47	1
14	Belat	118	10.076	99	1.16	1
						n = 99

Sumber : Data olahan 2024

Dari hasil sampling maka dapat kita ambil jumlah sample pada setiap kecamatan, terhitung dari kecamatan, karimun 13 sample, Meral 11 sample, Buru 2 sample, Kundur 11 sample, Durai 1 sample, Moro 5 sample, Meral Barat 10 sample, Tebin 25 sample, Kundur Barat 8 sample, Kundur Utara 9 sample, Selat Gelam 1 sample, Sugie Besar 1 sample, Ungar 1 sample, dan kecamatan Belat 1 sample, dengan total jumlah sample adalah 99 sample.

**B Teknik pengumpulan data**

**i. Angket**

Menurut (Marwa & Herlinawati, 2019) Angket, atau kuesioner, adalah instrumen pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian, khususnya dalam metode survei. Menurut (Mukhlisah A.M, 2015) Angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan membutuhkan pertimbangan yang matang dalam pengembangannya, termasuk mendefinisikan tujuan, mengidentifikasi variabel, dan menentukan metode analisis data. Validitas dan reliabilitas kuesioner menyebarkan Angket terhadap Generasi z di kabupaten karimun dalam upaya menemukan jawaban dan bukti dari Angket yang telah disebarkan dan akan dihitung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui SPSS. Angket digunakan untuk mengumpulkan data Kesejahteraan Guru dan Kinerjanya. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan lembar angket akan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic kuantitatif. Dalam hal ini, peneliti menyebar angket dengan menyediakan empat alternative jawaban berdasarkan model skala *likert* dengan skor masing-masing sebagai berikut :

### 3.3 Table

#### keteria pertanyaan skala *likert*

No	Kriteria Pernyataan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (CS)	4
3.	Cukup Setuju (S)	3
4.	Kurang Setuju (KS)	2
5.	Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Irfan Syahroni 2022,*Prosedur penullisan kuantitatif*

### C. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### i. Uji Validitas

Menurut (Ghozali & H. Imam, 2018) validitas dapat diuji dengan menggunakan analisis faktor untuk melihat apakah item-item dalam instrumen pengukuran berkorelasi tinggi dengan faktor yang diukur. Dalam suatu penelitian, data yang kita gunakan haruslah tepat dalam mengukur suatu yang akan diukur. Uji validitas sendiri memiliki fungsi untuk membantu kita supaya mengetahui apakah semua pernyataan yang diajukan terhadap responden melalui kuisioner sudah tepat atau justru masih dibutuhkan perbaikan pada pernyataan yang salah. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila koefesien *product moment* lebih dari  $r_{table}$  ( $a = n - 2$ ) dengan nilai yang signifikan kurang dari  $\alpha = \text{alfa}$ .

Adapun rumus yang dipakai dalam uji validitas dengan analisis regresi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{product moment}} = r_{\text{hitung}} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui :

$n$  = Jumlah sample

$X$  = Skor variable ( jawaban subjek responden)





Y = Skor total dari variable

Dengan keteria pengujian validitas adalah :

Jika R hitung > R table 0,196 dari maka pernyataan menunjukan valid

Jika R hitung > R table 0,196 maka pernyataan meunjukkan valid

## ii. Uji Reliabilitas

Menurut (Nugroho et.al, 2017) uji reliabilitas merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dengan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Reliabilitas merupakan ukuran mengenai konsistensi internal dari indicator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator mengidentifikasi sebuah konstruk yang umum.

Pada penelitian uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Pada program SPSS, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Crombach's Alpha*. Karena instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antra 1-5 dan uji validitas menggunakan skor total. Dimana untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha  $\alpha$ .

Adapun rumusnya adalah :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai realibilitas

$\sum s_i$  = jumlah varian skor

$S_t$  = varian total

K = Jumlah item

Dengan kriteria pengujian adalah:

a. Jika alpha Cronbach > 0,60 atau 60%, maka variabel tersebut realibel.

b. Jila alpha Cronbach < 0,60 atau 60%, maka variabel tersebut tidak realiabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Teknik analisis data

### i. Persamaan regresi linier sederhana

Menurut (Ilyas & Wijaya, 2018) “Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel predictor terhadap kriteriumnya”. Menurut Kriyantono dalam (Ilyas & Wijaya, 2018) “Jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan variabel terikat Y, sedangkan nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu”. Dalam penelitian ini variabel X adalah Media sosial sebagai variabel bebas dan Variabel Y adalah Kesadaran Lingkungan sebagai variabel tergantung.

Rumus bentuk persamaan regresi Linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Diketahui:

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, merupakan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

### 4.1 Provil Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun adalah salah satu kabupaten dari Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten karimun yang berpopulasi kan sebanyak 266 177 jiwa yang tersebar pada 14 kecamatan ini menjadi sebuah kabupaten yang memiliki angka populasi yang berkembang setiap tahunya. Kabupaten Karimun adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, memiliki luas wilayah 7.984 km<sup>2</sup>, dengan luas daratan 1.524 km<sup>2</sup> dan luas lautan 6.460 km<sup>2</sup>. Kabupaten Karimun terdiri dari 198 pulau dengan 67 diantaranya berpenghuni.

### 4.2 VISI dan MISI Kabupaten Karimun

#### 1. VISI

Terwujudnya kabupaten karimun sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berkeadilan berlandaskan iman dan taqwa

#### 2. MISI

- a. Meningkatkan Perekonomian Daerah: Misi ini melibatkan pengembangan sektor-sektor ekonomi potensial, seperti industri, perdagangan, pariwisata, dan perikanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Pembangunan Infrastruktur: Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, termasuk transportasi, energi, dan telekomunikasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.
- c. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Memfokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan keterampilan masyarakat agar dapat bersaing di pasar kerja dan berkontribusi lebih baik dalam pembangunan daerah.
- d. Pelestarian Lingkungan Hidup: Mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam.
- e. Mewujudkan Birokrasi yang Profesional: Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance, transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam birokrasi pemerintahan.

### 4.3 Demografi

#### 1. Jumlah lokasi dan jumlah penduduk

Kabupaten karimun berada di provisnsi Kepulauan Riau. Berbatasan dengan Kabupaten Meranti, Riau di sebelah barat, juga Kabupaten Pelalawawan dan Kabupaten Indragili Hilir di sebelah selatan, kemudian di utara berbatasan dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selat malaka dan johor baru, Malaysia, juga Singapura, Kota Batam dan Tanjung Pinang di sebelah timur. Kabupaten Karimun yang berpenduduk sebanyak 266.177 jiwa yang tersebar pada 14 kecamatan ini menjadi sebuah kabupaten yang memiliki angka populasi yang berkembang setiap tahunnya. Dari 14 kecamatan ada Golongan muda atau Generasi Z sebanyak **10.076**.

**Table 4.1**  
**Jumlah Generasi Z Kabupaten Karimun**

No	kecamatan	Jumlah
1	Karimun	1.325
2	Meral	1.028
3	Buru	224
4	Kundur	1.093
5	Durai	128
6	Moro	493
7	Meral Barat	1.000
8	Tebing	2.584
9	Kundur Barat	798
10	Kundur Utara	905
11	Selat Gelam	113
12	Sugie Besar	117
13	Ungar	150
14	Belat	118
Total Jumlah		<b>= 10.076 Jiwa</b>

Sumber : Badan Pencatatan Statistik Kabupaten Karimun (BPS Kab.Karimun)

## 2. Agama

**Table 4.2**  
**Agama Kabupaten Karimun**

NO	Agama	Persen
1	Islam	86,06%
2	Kristen	8,89%
3	Budhaa	4,72%

Sumber : Badan Pencatatan Statistik Kabupaten Karimun

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Karimun, Adapun agama di Kabupaten Karimun mayoritas adalah Islam dengan persentase 86,06%, kemudian agama Budhaa 8,89% dan kemudian dilanjutkan dengan Kristen dengan persentase 4,72%.



### 3. Fasilitas umum

#### a. Tempat ibadah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 4.3**  
**Jumlah tempat ibadah**

kecamatan	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan				
	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Vihara	Cetiya
	2021	2022	2022	2022	2022
Kabupaten Karimun	242	50	8	18	49
Moro	30	-	2	4	5
Durai	13	-	-	-	-
Kundur	29	4	2	4	3
Kundur Utara	20	1	-	2	5
Kundur Barat	22	-	-	1	5
Ungar	8	-	-	-	-
Belat	15	2	-	1	4
Karimun	31	14	1	4	8
Buru	14	1	-	-	4
Meral	23	14	1	1	12
Tebing	21	9	1	-	2
Meral Barat	16	5	1	1	1

sumber : Badan Pencatatan Statistik Kabupaten karimun 2022

- keterangan data: Tidak ada (-)

Adapun di kabupaten karimun jumlah rumah ibadah seperti masjid sebanyak 242 unit dan tersebar setiap kecamatan, greja protestan 50 unit, gereja katolik 8 unit, vihara 18 unit dan cetiya 49 unit, yang yang masing masingnya tersebar di setiap.

#### b. Fasilitas kesehatan

**Table 4.4**  
**Fasilitas kesehatan**

Fasilitas kesehatan	jumlah
Karimun Jumlah Rumah Sakit Umum	3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap	13

Sumber data: Badan Pencatatan Statistik Kabupaten karimun 2024

Adapun Fasilitas kesehatan seperti rumah skit sebanyak 3 unit dan puskesmas rawat inap sebanyak 13 unit terbagi di setiap kecamatan. Jadi jumlah keseluruhan ada 16 fasilitas kesehatan di kabupaten karimun.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Fasilitas Pendidikan**

**Tabel 4.5**

**Jumlah unit sekolah**

Sekolah	jumlah
SMA	20
SMP	50
SD	150
Total	248
Sumber : Badan Pencatatan Statistik Kabupaten karimun	

Dari data yang di dapat bahwa fasilitas pendidikan yang ada di kabupaten karimun sebnyak 248 unit yang tersebar di berbagai kecamatan kabupaten karimun. Dimulai dari jenjang SMA ada 20 Unit sekolah, Kemudian SMP ada 50 unit sekolah, dan SD ada 150 unit sekolah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dikarenakan adanya fenomena yang muncul akibat penggunaan media sosial, Media sosial mengakibatkan pro dan kontra sehingga berdampak pada positif dan negatifnya penggunaan media sosial, dalam hal ini adalah kesadaran lingkungan pada generasi Z Kabupaten Karimun.

Untuk mendapatkan jawaban dari fenomena yang terjadi, maka peneliti meneliti dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi Z Kabupaten Karimun, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Adanya dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z Kabupaten Karimun sebesar 31 % selebihnya 69% di pengaruhi oleh vaktto lain.
2. Analisis general menunjukan bahwa koefisien determinan (R) diketahui nilai r-square sebesar 0,310 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan dampak variabel independen yakni media sosial (x) terhadap variabel dependen yakni kesadaran lingkungan (y) sebesar 31 % (sedang), sedangkan lebihnya di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. nilai koefisien regresi Kesadaran lingkungan yang di peroleh ialah sebesar 0,557, maka dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan juga nilai t hitung  $16,289 > (\text{lebih besar dari}) t \text{ tabel } 0,195$ .
3. Analisis Persial menunjukan nilai yang signifikan antara media sosial (x) dengan  $y_1, y_2, \text{ dan } y_3$ , dimana nilai menunjukan kesamaan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,005. Sehingga terdapat adanya dampak media sosial terhadap kesadaran lingkungan pada generasi z kabupaten karimun. Kemudian hasil dari t hitung juga menunjukan hasil hubungan yang positif diantaranya.

6

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai saran baik secara akademis maupun praktis berkaitan dengan masalah penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Generasi Z kabupaten harus menjadikan media sosial sebagai sarana mencari informasi dan edukasi kesadaran lingkungan, dikarenakan edukasi formal karna sekolah kurang dalam edukasi seputar kesadaran lingkungan karna keterbatasan.
2. Generasi Z kabupaten karimun harus dengan cepat dapat menyikapi atau bersikap sadar lingkungan (kesadaran afektif) setelah mendapatkan edukasi dan informasi.

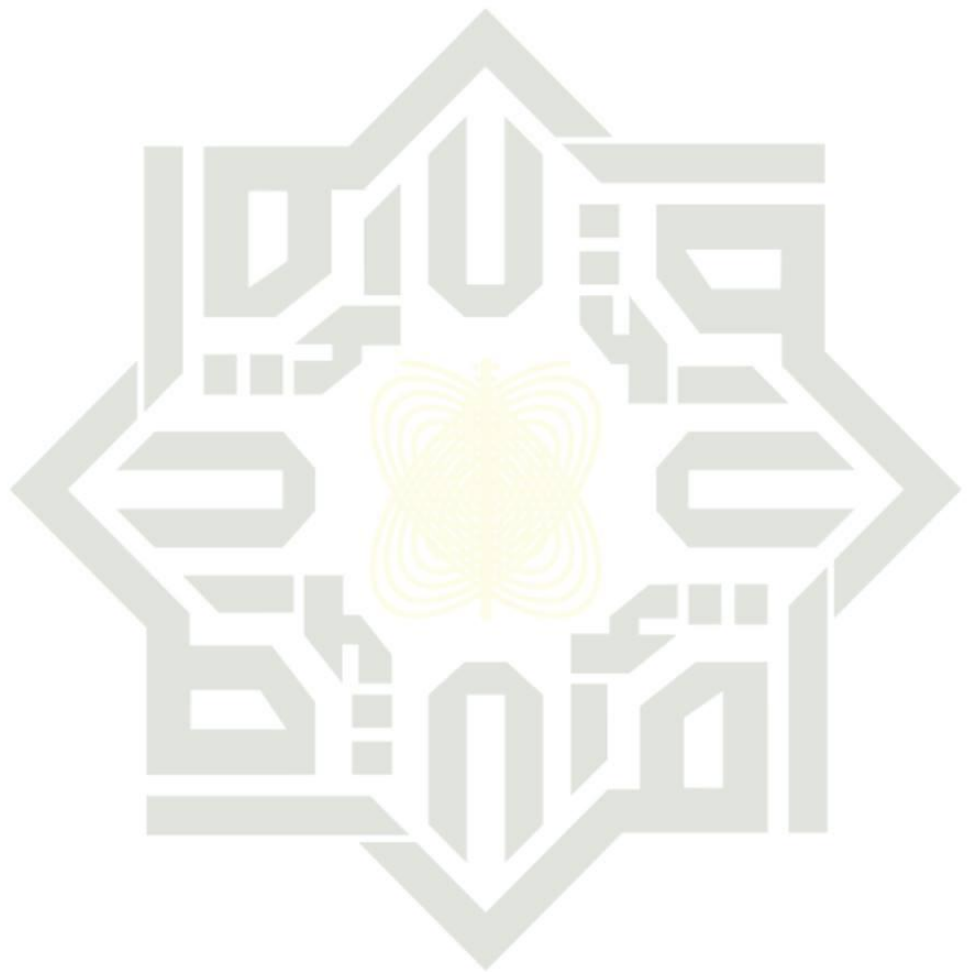


3. Generasi Z kabupaten karimun Tidak haya meyikapi namun langsung harus bisa mengimplementasi sebuah pengetahuan yang sudah menjadi dasar sikap kepada lingkungan menjadi tindakan nyata untuk mewujutkan lingkungan yang baik.
4. Pemerintah Kabupaten Karimun wajib membantu generasi Z dalam memberikan pengetahuan, dan membimbing tindakan nyata generasi Z terhadap lingkungan. Seperti menyediakan bank sampah bagi Generasi Z, kampanye hijau dan kebersihan laut, serta membuat fasilitas-fasil itas penunjang kebersihan lingkungan.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. (: Ardatia Murty, Ed.) (Cetakan I). Palembang: bening media publishing.
- Austini, N. P. S. A. (2020). Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran Agama Hindu Untuk Di Masa Pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 3(1), 67–72. <https://doi.org/10.36663/wspah.v3i1.69>
- Anggraini, P. N., & Sukaris, S. (2023). Pengelolaan Media Sosial Instagram, Tiktok Dan Facebook Sebagai Sarana Digital Marketing Di Restoran Ayam Geprek Mangsoetta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3029–3040. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2226>
- Aniescy Ritomeia, R., Amriel Yudha Evanzha, A., & R.R Anindita, R. (2019). PENGARUH IKLAN HIJAU DAN KESADARAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELI DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN AIR MINERAL MEREK ADES DI KABUPATEN JEMBER. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, 4(2), 70–77.
- Armanto, R., & Gunarto, M. (2022). Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Penjualan Perumahan: Studi Empiris Penggunaan Iklan Facebook dan Instagram. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i1.626>
- Aryani, F., & Ramadhan, R. (2024). Prediksi Penggunaan Lahan Permukiman Tahun 2033 di Pulau Karimun Besar Kabupaten Karimun Kepulauan Riau Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2 SE-Articles of Research), 28307–28315.
- Bishop, P. L. (2000). *Pollution prevention : fundamentals and practice. McGraw-Hill series in water resources and environmental engineering TA - TT -*. Boston SE - xvii, 699 pages : illustrations ; 25 cm.: McGraw-Hill. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/41476703>
- boyd, danah m., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- BPS-Karimun. (2025). karimun dalam angka 2025. *karimun Dalam Angka 2025*, 19, 1–68.
- Chhyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 89–99.
- Damayanti, Silfia Eka, S. K. (2019). Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sikap Peduli Lingkungan, 10(2), 71–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.31258/dli.2.1.p.61-64>
- Dwi Yanti, Dwi Maya Lestari, & Noerma Kurnia Fajarwati. (2024). Efektivitas Konten Media Sosial Tiktok @Pandawaragroup Sebagai Media Kampanye Membersihkan Lingkungan. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i2.71>
- Dzulfaroh, A. N., & Pratiwi, I. E. (2022). *Daerah dengan Pengguna Internet Tertinggi di Indonesia*. Diambil 20-05-2023 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/23/210500765/daerah-dengan-pengguna-internet-tertinggi-di-indonesia>
- Ehanur, C. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Sarana Diskusi Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 1–14.
- Gantiano, H. E. (2019). Fenomena Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Sosial. *Dharma Duta*, 15(1). <https://doi.org/10.33363/dd.v15i1.163>
- Ghozali, & H. Imam. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. *International Journal of Physiology*.
- Gómez-Casillas, A., & Gómez Márquez, V. (2023). The effect of social network sites usage in climate change awareness in Latin America. *Population and Environment*, 45(2), 1–28. <https://doi.org/10.1007/s11111-023-00417-4>
- Habibah, M., & Irawan, F. A. (2023). TINGKAT KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DALAM MENGHADAPI PEMANASAN GLOBAL DALAM KEGIATAN LITERASI BUMIKU PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 4. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.24815/jpg.v8i1.29167>
- Hidayat, N., Ningsih, W., Halim, U., & Agustina, A. (2023). Media Sosial sebagai Social Engineering untuk Membentuk Mindset Masyarakat dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(2), 212. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1975>
- Hines, J. M., Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (1987). Analysis and synthesis of research on responsible environmental behavior: A meta-analysis. *The Journal of Environmental Education*, 18, 1–8.
- Hussin, S. H., & Abu Bakar, N. H. (2023). Motivasi dan Penggunaan Facebook, Instagram, Twitter dan TikTok dalam Kalangan Pelajar Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS). *Trends in Undergraduate Research*, 6(1), f32-41. <https://doi.org/10.33736/tur.5506.2023>
- Iltam, M. (2020). Facebook Sebagai media Dakwah Di Era Digital. *Institus Agama Islam Negeri Parepare*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilyas, M., & Wijaya, F. (2018). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP BERAGAMA REMAJA DI RT 22 RW 07 SAPEN YOGYAKARTA. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15(1), 45–56. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-04>
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *eJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Irfani, J., & Syam, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial. *PUSAKA*, 11(2), 359–372. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v11i2.1242>
- Isnatul Maula Hikmah, Rini Rusnawati, Nanda Silvia Br Galingging, & Noerma Kurnia Fajarwati. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(2), 78–91. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i2.72>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 54(3), 241–251. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005>
- Lesmi, K., & Nuriah, T. (2022). UPAYA GURU DALAM PENANAMAN KESADARAN DIRI TERHADAP LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 456–460. <https://doi.org/10.37577/jp3m.v4i2.478>
- Lindeman, R. L. (1942). The Trophic- Dynamic Aspect of Ecology. *Ecology*, 23(4), 399–417. <https://doi.org/10.2307/1930126>
- Mangold, W. G., & Faulds, D. J. (2009). Social media: The new hybrid element of the promotion mix. *Business Horizons*, 52(4), 357–365. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.03.002>
- Mann, M. E. (2012). *The Hockey Stick and the Climate Wars*. Columbia University Press. <https://doi.org/10.7312/mann15254>
- Marwa, M., & Herlinawati, H. (2019). Pelatihan Pembuatan dan Pengembangan Instrumen (Non-Tes) Penelitian bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lancang Kuning. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 170. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9669>
- Maulana, E., Psikologi, P. S., Paramadina, U., Haryanto, H. C., Psikologi, P. S., & Paramadina, U. Kata kunci: kesadaran lingkungan, pencemaran udara, masyarakat perkotaan., 40–50.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mcquail, D., & Windahl, S. (2015). *Communication Models for the Study of Mass Communications*. Taylor & Francis.
- Mu'minah, I. H., & Sugandi, M. (2021). Utilizing The WhatsApp Group Application As A Media For Media Learning In The Covid-19 Pandemic Time.
- Muhtarom, Juniati, D., & Siswono, T. (2017). Pengembangan Angket Keyakinan Terhadap. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 55–64.
- Mukhlisah A.M. (2015). TEKNIK PENGUNGKAPAN DIRI MELALUI ANGKET SELF-DISCLOSURE.
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH ADIWIYATA. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 22–29. <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.58>
- Natasari, N. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Mendorong Kesadaran Lingkungan: Analisis Akun Pandawara Program Bersih-Bersih Sampah. *Jurnal Community Online*, 4(2), 227–236. <https://doi.org/10.15408/jko.v4i2.35217>
- Patricia, C., & Utami, L. S. S. (2024). Makna Insecurity, Video Klip, dan Generasi Z. *Koneksi*, 8(1), 112–121. <https://doi.org/10.24912/kn.v8i1.27595>
- PRADITYA, Z. C. (2016). *PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP KESADARAN MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP PADA REMAJA DESA DLINGO KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2016*. KLATEN.
- Priliantini, A., Krisyanti, K., & Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID) DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.2387>
- Praba, E. S., & Yunita, S. (2017). Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i1.6461>
- Putra, K. N., & Raymond, A. (2024). Pengaruh Akun Tiktok Pandawara Group Terhadap Kampanye Pengurangan Sampah Plastik Pada Generasi Z. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(8), 101–106.
- Radil, I. G., Nuraeni, M., Prakoso, Y. M., & Yosintha, R. (2020). Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 89–110. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6574>
- Roxanne, R., Rasyidin, N., & Setijadi, N. N. (2023). Pengaruh Teknologi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Terhadap Kesadaran Lingkungan Generasi Milenial Study Pada Kapal Pengangkut Coldplay. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(3), 859–865. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1384>

Rusdianto. (2022). *Darurat Sampah! Karimun Terancam Kesehatan dan Keindahan*. Diambil 20-05-2023 dari [https://lendoot.com/darurat-sampah-karimun-terancam-kesehatan-dan-keindahan/?utm\\_source=chatgpt.com](https://lendoot.com/darurat-sampah-karimun-terancam-kesehatan-dan-keindahan/?utm_source=chatgpt.com)

Sharma, A., Gosai, H. G., & Singh, V. (2024). Role of Global Media and Social Media in Raising Environmental Issues. In P. Singh, B. Ao, & D. Medhavi (Ed.), *Environmental Activism and Global Media: Perspective from the Past, Present and Future* (hal. 99–115). Cham: Springer Nature Switzerland. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-55408-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-031-55408-7_5)

Shidiq, M. J., & Warnilah, A. I. (2019). Analisis Penerimaan Grup Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Diskusi Guru. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(2), 122–131. <https://doi.org/10.31294/ijcit.v4i2.5478>

Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>

Sugito, Sairun, A., Pratama, I., & Indah Azzahra. (2022). *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*.

Sulistyawati, S., Mulasari, S. A., & Sukesu, T. W. (2018). Assessment of Knowledge regarding Climate Change and Health among Adolescents in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Environmental and Public Health*, 2018, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2018/9716831>

Tata Somantri. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Sarana Diskusi antara Pengawas dan Guru di Madrasah Binaan, 1(0), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.62475/wdzyy562>

Tudgill, S. (2007). Tansley, A.G. 1935: The use and abuse of vegetational concepts and terms. *Ecology* 16, 284–307. *Progress in Physical Geography: Earth and Environment*, 31(5), 517–522. <https://doi.org/10.1177/0309133307083297>

Wijonarko, D., Ramdhani, M., & Arindawati, W. (2024). Pengaruh Konten Tiktok @pandawaragroup Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 129–134. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1476>

Wandah, A. (2012). NEW SOCIAL MEDIA AND PUBLIC RELATIONS: REVIEW OF THE MEDIUM THEORY. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 14(1), 21–32. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v14i1.105>

Yuliani, N. F. (2013). HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN

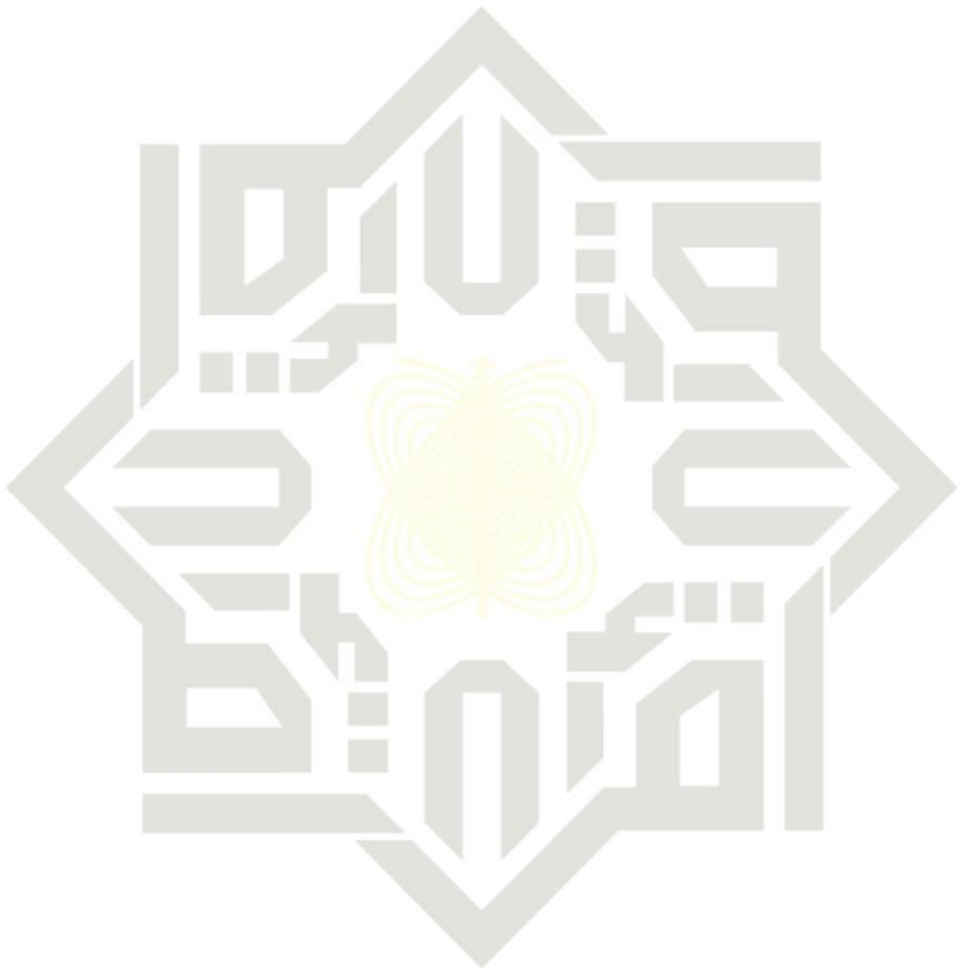


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PESANTREN MADINATUL ILMI ISLAMIAH. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.2428>

Yusuf, D., Maryati, S., Pambudi, M. R., & Kobi, W. (2024). Peran Literasi dalam Mendorong Kesadaran Lingkungan, 4(1), 19–26.



UIN SUSKA RIAU



## TABLE KUESIONER

### Variable : Prilaku Media sosial (X)

No	Sub indikator	Bobot Nilai				
1	waktu	SS	S	CS	KS	TS
1	Pernyataan	>5	5/4	4/3	3/2	2<
1	Berapa lama saya bermain media sosial					

No	Sub indikator	Bobot Nilai				
2	Keseringan	SS	S	CS	KS	TS
2	Pernyataan	>5	5/4	4/3	3/2	2<
2	Dalam satu bulan, Berapa kali saya membuka media sosial					

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
3	Attention	Orientasi	SS	S	CS	KS	TS
3	Pernyataan						
3	Apakah sering responden mencari atau mendapatkan informasi lingkungan di media sosial						
4	Apakah sering responden mencari atau mendapatkan edukasi lingkungan di media sosial						
5	Saya menggunakan media sosial untuk memberi dan mendapatkan Hibura di media sosial						
6	Apakah saya sering melakukan atau mendapatkan promosi/Kampanye lingkungan di media sosial						

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Attention	Akses media	SS	S	CS	KS	TS
	Pernyataan						





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering menggunakan <i>WhatsApp</i> dalam mendapatkan atau menerima informasi lingkungan					
Sering menggunakan <i>Facebook</i> dalam mendapatkan atau menerima informasi lingkungan					
Sering menggunakan <i>Instagram</i> dalam mendapatkan atau menerima informasi lingkungan					
Sering menggunakan <i>TikTok</i> dalam mendapatkan atau menerima informasi lingkungan					

Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
Keterbukaan	Berbagi informasi	SS	S	CS	KS	TS
Pernyataan		semuanya	5/6	4/5	3/4	>3
Berdiskusi isu lingkungan dengan keluarga						
Berdiskusi isu lingkungan dengan Kerabat						
Berdiskusi isu lingkungan dengan orang lain						

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Variable kesadaran Lingkungan (Y)

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Kognitif	Pengetahuan dasar lingkungan	SS	S	CS	KS	TS
	Pernyataan						
1	Dari media sosial saya mengetahui Ekosistem						
2	Dari media sosial saya mengetahui Polisi lingkungan						
3	Dari media sosial saya mengetahui Perubahan iklim						

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Kognitif	keterampilan untuk memecahkan masalah lingkungan	SS	S	CS	KS	TS
	Pernyataan						
State Islamic Un	4	Apakah anda sepakat bahwa Membuang sampah pada tempatnya menjadi solusi dari Masalah Kebersihan dan banjir					
	5	Apakah anda sepakat bahwa Membuat pembuangan limbah pribadi menjadi Solusi pencemaran air sungai/ laut					
	6	Apakah anda sepakat bahwa Menanam pohon menjadi soslusi dari pemanasan global					

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Kesadaran Afektif	Kesadaran Afektif	SS	S	CS	KS	TS
	Pernyataan						
7	Saya menyukai pepohonan yang hijau						

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya menyukai Udara yang sejuk dan segar					
9	Saya Menyukai aliran sungai yang bersih					

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Kesadaran Afektif	Komitmen emosional	SS	CS	S	KS	TS
	Pernyataan						
10	Saya sepakat bahwa tidak membuang sampah sembarangan						
11	Saya sepakat bahwa akan Tidak menebang pohon sembarangan						
12	Saya sepakat Tidak akan membuang limbah ke aliran sungai atau laut						

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Kesadaran behavior	Tindakan pribadi	SS	CS	S	KS	TS
	Pernyataan						
13	Saya Membuang sampah pada tempatnya						
14	Saya Mematikan kran air sesudah digunakan						

No	Indikator	Sub indikator	Bobot Nilai				
	Kesadaran behavior	Tindakan Bersama	SS	CS	S	KS	TS
	Pernyataan						
15	Saya Mengikuti Gotong Royong membersihkan sampah						
16	Saya Mengikuti Kegiatan menanam pohon bersama						





## Lampiran 2

Ha

### Jawaban kuesioer variabel X

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	3	4	4	3	3	2	5	3	5	4	4	3
3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4
2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2
2	5	2	2	4	1	1	1	2	3	3	2	3	3
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3
5	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5
3	4	5	4	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1
5	5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
5	5	5	4	4	4	5	5	4	1	2	3	3	2
3	3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5
2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	1	2	3	1
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2
4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3
2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2
3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3
5	5	5	3	3	2	3	1	5	1	3	1	3	2
3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	3
5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4
5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
4	5	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3
3	5	3	3	5	2	1	2	4	3	2	2	2	1
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4

arif Kasim Ri



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4
5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	3	5	3	4
4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	1	1
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2
4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	1	4	5	1
4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	1
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
5	5	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5



5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Jawaban Responden variable Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13
1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	2	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3
5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	2
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3
3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3
3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	5
4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
3	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	4
3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4
4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
5	4	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5
3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	3	1
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Muhammad Irvansyah, Dilahirkan di Parit Benut, Meral, Karimun pada 09 September 2000. Anak dari pasangan Bapak Darmadi dan Ibu Rabiyah. Adik Dari Muhammad faisal. Anak terakhir dari dua bersaudara. Selama masa perkuliahan penulis tinggal di Asrama Putra Badang Perkasa Kabupaten Kariumun, Jl.Bangau Sakti, Gg.Kuantan, Kota Pekanbaru, Riau. Penulis memulai pendidikan di Sedolah Dasar Negeri 009 Parit Lapis, Meral, Dan menamatkannya pada tahun 2013. Kemudian penulis menamatkan pendidikan menengah bawah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatul Islamiah (MTS HI) Parit Benut, Meral, karimun, pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun Filial MAN Tanjung Pmang, dengan Jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2019. Selanjuta Penulis melanjutkan pendidikan S1 ke UIN SUSKA RIAU Melalui Jalur PMB Mandiri dan diterima di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil Konsentrasi Public Relatoins. Kemudian pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) di desa Tanjung Belit, Kec. Kampar Kiri Hulu, Kab. Kampar, Riau. Dan selanjutnya Penulis mengikuti Program Praktik Profesi (*Job Training*) atau magang di TVRI Cabang Kepulauan Riau pada Bulan September-Oktober 2023. Pada tahun 2024 tepanya pada bulan September penulis mengajuka proposal penelitian di fakultas dakwah dan komunikasi, jurusan ilmu komunikasi. Pada akhirnya penulis menyelesaikan penelitian dengan mengikuti ujian munqosah pada tanggal 11 juli 2025 sabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu komunikasi (S.I.Kom) dengan judul karya ilmiah “ **Dampak Media Sosial Terhadap Kesadaran Lingkungan Pada Generasi Z Kabupaten Karimun**”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.